

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMP NEGERI 1 PAKEM

Jalan Kaliurang Km 18 Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, DIY

15 September – 18 November 2017



Disusun oleh,
RIDHO TANTHOWI
14201244022

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 berlokasi di SMP Negeri 1 Pakem. Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Ridho Tanthowi
NIM : 14201244022
Fak/Jurusan/Prodi : Bahasa dan Seni/PBSI


Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMP Negeri 1 Pakem dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 18 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Sleman, 18 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PLT

Guru Pembimbing Lapangan


Dwi Hanti Rahayu, S.Pd., M.Pd.


Mulyanti, S.Pd.

NIP. 19720229 200012 2 001

NIP. 19631213 198403 2 011

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

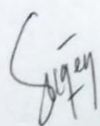
Koordinator PLT

SMP Negeri 1 Pakem

SMP Negeri 1 Pakem


Dra. Warih Jatirahyu, M.Si.

NIP. 19660402 199003 2 008


Sugeng Hastanta, S.Pd.

NIP. 19770609 200501 1 006

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat melaksanakan serta menyelesaikan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP N 1 Pakem dengan lancar. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan karunia kepada Nabi Muhammad SAW, dan keluarga, sahabat serta pengikutnya yang senantiasa mengikuti jejak beliau sampai akhir zaman.

Dari kegiatan PLT ini penyusun mendapatkan banyak pelajaran dan pengalaman sebagai pendidik yang menyalurkan pengetahuan kepada 64 siswa dan sebagai panutan yang dituntut untuk menjadi tauladan baik bagi anak didiknya maupun bagi siswa-siswa lain di SMP N 1 Pakem.

Penyusunan laporan ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Tujuan penyusunan laporan PLT ini adalah guna memberikan gambaran secara lengkap tentang kegiatan PLT yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Pakem.

Selama pelaksanaan PLT sampai dengan pembuatan laporan ini, penyusun banyak menerima bimbingan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan sehingga penyusun mampu melaksanakan PPL dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Orangtua kami yang senantiasa mendukung dan mendoakan kami.
3. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PLT sebagai sarana mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di sekolah.
4. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya UPLT yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai pelaksanaan PLT.
5. Ibu Warih Jatirahayu, M.Si selaku Kepala SMP Negeri 1 Pakem yang telah memberikan kesempatan, fasilitas dan masukan kepada mahasiswa PLT selama melaksanakan kegiatan PLT di SMP Negeri 1 Pakem.

6. Ibu Dwi Hanti Rahayu, M.Pd selaku dosen pamong Praktik Lapangan Terbimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan dan pengorbanannya selama pelaksanaan PLT.
7. ibu Mulyanti, S.Pd. selaku guru pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan dan pengorbanannya selama pelaksanaan PLT.
8. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 1 Pakem yang telah membantu dan memberikan dukungan selama pelaksanaan PLT.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem atas segala partisipasi dan kerjasama yang hangat dalam kegiatan layanan di kelas.
10. Teman-teman PLT di SMP Negeri 1 Pakem yang selalu memberikan dukungan, semangat, kerjasama dan kebersamaannya dalam suka maupun duka.
11. Semua pihak yang telah membantu selama penyusunan dan pelaksanaan program PPL hingga tersusunnya laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan PLT serta penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 18 November 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PLT ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR LAMPIRAN vi

ABSTRAK vii

BAB I PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi (Permasalahan & Potensi Pembelajaran) 2

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT 8

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan PLT 11

 B. Pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) 14

 1. Persiapan Praktik Mengajar 14

 2. Pelaksanaan Praktik Mengajar 15

 3. Pelaksanaan Evaluasi 17

 4. Umpan Balik Guru Pembimbing 17

 5. Kegiatan Non-Mengajar 17

 6. Kegiatan Lain 19

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PLT 24

BAB III PENUTUP

 A. Kesimpulan 26

 B. Saran 26

DAFTAR PUSTAKA 28

LAMPIRAN 29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Observasi Kelas
- Lampiran 2 : Lembar Observasi Sekolah
- Lampiran 3 : Jadwal Pelajaran
- Lampiran 4 : RPP
- Lampiran 5 : Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 6 : Lembar Nilai Siswa
- Lampiran 7 : Matrik Program PLT
- Lampiran 8 : Catatan Harian PLT
- Lampiran 9 : Dokumentasi

ABSTRAK
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMP NEGERI 1 PAKEM
RIDHO TANTHOWI
14201244022
PBSI/FBS

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah dari Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan berupa keterampilan dalam bidang pembelajaran dan memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mempelajari dan mencoba mengatasi permasalahan yang dihadapi lembaga pendidikan serta menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki selama perkuliahan ke dalam kehidupan nyata. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya sehingga mahasiswa dapat memiliki pengalaman yang dapat digunakan sebagai bekal untuk mengembangkan kompetensinya di masa yang akan datang dalam kaitannya sebagai tenaga pendidik.

Pelaksanaan PLT dimulai tanggal 15 September samapi 15 November 2017. Pelaksanaan kegiatan di SMP Negeri 1 Pakem telah terkoordinir dengan baik antara mahasiswa, guru, sekolah serta Dosen Pembimbing Lapangan sehingga pelaksanaan praktik mengajar dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Dalam melaksanakan PLT yaitu praktik mengajar praktikan telah melakukan praktik mengajar sebanyak 16 kali. Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PLT yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas VII C dan VII D. Secara umum kegiatan PLT berjalan dengan lancar dengan sedikit hambatan.

Hasil dari pelaksanaan PLT selama kurang lebih dua bulan di SMP Negeri 1 Pakem bagi mahasiswa adalah pengalaman mengajar secara nyata serta penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam di bidang Pendidikan Bahasa Indonesia yang diperoleh di bangku perkuliahan serta pemahaman baru mengenai

tugas nyata pendidik di lapangan. Di samping itu, siswa-siswa ajar dapat mendapatkan ilmu pengetahuan dengan berpedoman Kurikulum 2013 dari praktikan.

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pendewasaan anak menuju sikap yang dapat mempertanggungjawabkan segala pikiran maupun tingkah lakunya sehari-hari. Mengingat pentingnya tugas tersebut, maka seorang guru hendaknya dibekali dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang memadai agar dapat melaksanakan tugas yang diembankan berhasil dengan baik.

Penguasaan keterampilan mengajar dan kemampuan dasar mengajar yang bersifat esensial merupakan unsur dan hal penting bagi setiap mahasiswa calon guru sebelum bertugas menjadi guru untuk berdiri mengajar di depan kelas. Untuk itu lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang bertugas menyiapkan dan membentuk mahasiswa calon guru menjadi guru profesional, berkewajiban memberi bekal dan melatih dalam menguasai keterampilan mengajar dan kemampuan dasar mengajar terlebih dahulu disamping pembekalan pengayaan bidang studi sesuai dengan bidang atau disiplin ilmu yang ditekuni.

Proses pembekalan dan latihan penguasaan keterampilan mengajar dan kemampuan dasar mengajar disebut program pengalaman lapangan yang disebut PPL. Melalui Program PPL ini mahasiswa sebagai calon guru diharapkan dapat menimba dan menggali pengalaman sehingga nantinya dapat digunakan sebagai bekal berguna untuk memasuki dunia pendidikan.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu upaya sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler dan dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah. Sebagai upaya untuk mencetak tenaga-tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas, baik dalam hal mengajar maupun mendidik maka dirasakan perlu mahasiswa sebagai calon guru melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Selain itu, PLT dilaksanakan karena adanya kesenjangan antara teori dengan kenyataan yang ada. Apa yang diperoleh di bangku kuliah tidak persis sama dengan kenyataan yang terjadi dilapangan (sekolah), dengan demikian melalui kegiatan PLT mahasiswa sebagai calon guru diharapkan dapat merelevansi teori dengan prakteknya dilapangan. Dan melalui program PLT ini mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu sebanyak-banyaknya sehingga dapat dijadikan sebagai bekal yang berguna dalam memasuki dunia pendidikan sekolah.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional dan siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan. Selain itu, tentunya peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program – program sekolah dan mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Sebelum kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PLT melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisi Situasi

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah wajib tempuh dan bersifat intrakurikuler bagi mahasiswa jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, mencakup praktek mengajar dan kegiatan akademis yang lain, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang professional.

Tujuan dari Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa praktikan tentang proses pembelajaran di kelas dengan mengalami situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar secara langsung serta menerapkan pengetahuan, kemampuan dan mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya. Selain itu, Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) juga bermanfaat untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan dari mahasiswa praktikan.

Untuk itu, sebelum pelaksanaan praktik mengajar secara langsung di lapangan, mahasiswa diwajibkan terlebih dahulu untuk mengikuti mata kuliah microteaching dan lulus dengan nilai minimal B. Mahasiswa juga harus melakukan observasi proses kegiatan belajar mengajar di kelas dengan mengamati secara

langsung guru yang mengajar di kelas. Mahasiswa juga harus memahami kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pakem. Karena hanya beberapa sekolah saja yang menjalankan Kurikulum 2013.

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini berjalan dalam dua tahap. Tahap pertama pra PLT adalah tahap pensosialisasian mahasiswa dalam dunia pendidikan yaitu di sekolah. Tahap kedua adalah tahap PLT yaitu mahasiswa diharapkan memenuhi ketentuan sebagai mahasiswa PLT untuk mengadakan praktik mengajar sesuai program studinya. Pada tahap pra PLT, mahasiswa telah dibekali beberapa mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran. Salah satu mata kuliah penting yang diajarkan adalah *micro teaching*, yaitu mata kuliah untuk pengenalan pengalaman mengajar di kelas yang telah dirancang sedemikian rupa untuk melatih mahasiswa memberikan pengajaran di sekolah. Dalam pengajaran mikro ini diharapkan mahasiswa mampu mengajar dengan baik. Kemudian pada tahap selanjutnya adalah tahap observasi sekolah dan observasi kelas.

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan sejak tanggal 15 September sampai 15 November 2017. Dalam melakukan kegiatan PLT, mahasiswa harus mengenal lingkungan sekolah tempat dilaksanakannya kegiatan tersebut, baik secara fisik maupun nonfisik. Upaya ini dapat dilakukan dengan kegiatan yang berorientasi kepada pengenalan akan lingkungan tersebut. Observasi merupakan satu metode yang dapat digunakan dalam permasalahan ini.

Kegiatan observasi bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah data dengan cara pengamatan terhadap berbagai situasi dan aspek yang berkaitan dengan sekolah tempat pelaksanaan PLT. Dengan adanya observasi ini mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang lengkap tentang kondisi fisik maupun nonfisik sekolah, sehingga kegiatan PLT dapat dilakukan secara optimal. Kegiatan observasi yang dilakukan adalah observasi pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dan observasi lingkungan sekolah. Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sedangkan observasi lingkungan sekolah dilakukan secara kelompok bersama dengan mahasiswa-mahasiswa kelompok PLT di SMP N 1 Pakem.

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dua kali pada bulan Maret 2017. Kegiatan observasi pembelajaran Bahasa Indonesia di dalam kelas ini bertujuan untuk mengetahui keadaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang berlangsung di SMP N 1 Pakem dan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan atau kekurangan dari pembelajaran tersebut sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengajar saat kegiatan PLT berlangsung.

Di samping observasi kelas, observasi lingkungan pun juga telah dilaksanakan guna mengetahui keadaan sekolah SMP N 1 Pakem baik secara fisik maupun secara non fisik. Adapun hasil dari observasi lingkungan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik

SMP N 1 Pakem terletak di Dusun Tegalsari, Desa Pakembinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman. Lokasi ini mudah dijangkau karena terletak di tepi jalan Kaliurang. Keadaan lingkungan SMP N 1 Pakem dapat dikategorikan baik, bangunan-bangunannya kokoh dan lingkup SMP dilingkupi tembok yang kuat dan tinggi lengkap dengan kawat duri di atasnya. SMP N 1 Pakem sudah cukup tertata dan bersih. Terdapat banyak pepohonan dan tanaman yang sudah disertai dengan papan namanya. Terdapat pula banyak tempat sampah di sudut sudut sekolah dan di depan ruang-ruang kelas. Bangunan layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu terdapat banyak fasilitas yang dikelola dan dijaga oleh karyawan sesuai dengan bidangnya. Di SMP N 1 Pakem juga dilengkapi dengan petugas keamanan yaitu 1 orang satpam yang menjaga gerbang depan SMP. Jadi keamanan di SMP N 1 Pakem sudah terjaga dengan baik.

2. Sarana dan Prasarana

a. Fasilitas KBM

Fasilitas KBM yang terdapat di SMP N 1 Pakem sudah memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah seperti LCD yang ada hampir di setiap kelas, white board, meja dan kursi kayu. Terdapat WiFi yang bisa digunakan oleh setiap siswa untuk membantu proses belajar mengajar.

b. Perpustakaan

Kondisi perpustakaan SMP N 1 Pakem sudah cukup memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, majalah, peta, kliping, paper, koran, dan buku buku mata pelajaran. Buku-buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan dalam pelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan tertentu.

c. Labolatorium

SMP N 1 Pakem mempunyai 4 laboratorium, terdiri dari laboratorium bahasa, 2 laboratorium komputer, dan laboraturium biologi. Laboratorium bahasa dilengkapi dengan sarana *headset*, sarana ini digunakan untuk pembelajaran *listening* dan juga computer yang berjumlah sesuai dengan jumlah siswa tiap kelas.

d. Mushola

Tempat ibadah yang ada ialah masjid. Terdapat mukena untuk ibadah siswa putri dan juga terdapat Al-quran dan media mayat untuk shalat jenazah. Masjid tersebut memiliki tempat wudlu antara pria dan wanita yang terpisah.

e. Tempat Parkir

Terdapat satu tempat parkir, yaitu tempat parkir guru/karyawan. Tempat parkir untuk sepeda siswa berada satu tempat dengan tempat parkir guru/karyawan karena siswa yang membawa sepeda ke sekolah sangat sedikit.

f. Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll.

g. Ruang TU

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha.

h. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMP N 1 Pakem berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah dan untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang ini juga digunakan untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

i. Ruang Osis

Ruang OSIS SMP N 1 Pakem digunakan untuk rapat OSIS dan kegiatan OSIS yang lain, serta untuk menyimpan peralatan OSIS.

j. Ruang BK

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi BK SMP N 1 Pakem sudah cukup baik. Ruang BK digunakan sebagai ruangan bagi guru BK dan tempat untuk melakukan konseling pada siswa.

k. Kantin

Terdapat 2 kantin di SMP N 1 Pakem yang menjual makanan ringan, minuman serta makanan berat seperti nasi, mie, soto, dan siomay. Di samping itu, banyak pula pedagang kaki lima yang berjualan di luar sekolah.

l. Aula

Aula yang digunakan untuk berbagai pertemuan di SMP N 1 Pakem merupakan gabungan dari ruang kelas VII A, B, dan C karena ketiga ruangan tersebut fleksibel dan pembatas antar ruang bisa dibuka.

3. Kondisi Non-Fisik

Potensi siswa sangat baik dilihat dari sisi karya-karya yang telah dibuat dan berbagai kejuaraan yang diperoleh. SMP N 1 Pakem tergolong sekolah yang masih berada di daerah pedesaan sehingga siswa-siswanya masih mudah dikendalikan dan tidak menyimpang aturan.

a. Potensi Siswa

SMP N 1 Pakem berjumlah dengan rincian sebagai berikut:

Kelas VII

Terdiri dari empat kelas, yaitu kelas VII A dengan jumlah 32 siswa, kelas VII B dengan jumlah 32 siswa, kelas VII C dengan jumlah 31 siswa, dan kelas VII D dengan jumlah 32 siswa.

Kelas VIII

Terdiri dari empat kelas, yaitu kelas VIII A dengan jumlah 32 siswa, kelas VIII B dengan jumlah 32 siswa, kelas VIII C dengan jumlah 32 siswa, dan kelas VIII D dengan jumlah 32 siswa.

Kelas IX

Terdiri dari empat kelas, yaitu kelas IX A dengan jumlah 23 siswa, kelas IX B dengan jumlah 25 siswa, kelas VIII C dengan jumlah 24 siswa, dan kelas IX dengan jumlah 24 siswa.

b. Potensi Guru

Jumlah guru ada 23 guru. Guru-guru di SMP N 1 Pakem memiliki tingkat disiplin dan loyalitas yang tinggi kepada sekolah. Hampir tidak pernah ada guru yang datang terlambat yakni melebihi pukul 07.00 dan setiap pukul 06.30 terdapat beberapa guru dan kepala sekolah yang menyambut siswa di depan pintu gerbang. Dari 24 guru, yang sudah menjadi PNS ada 21 guru, selebihnya masih Guru Tidak Tetap. Guru – guru di SMP N 1 Pakem 99% sudah sarjana atau bergelar S1.

c. Potensi Karyawan

Untuk karyawannya sendiri tergolong cukup berkompeten, tetapi tidak terlalu menonjol. Jam bekerja mereka sama seperti guru – guru yang lain.

d. Ekstrakurikuler

Terdapat beberapa ekstrakurikuler yang berada di SMP N 1 Pakem yang pelaksanaannya dilakukan di luar jam pelajaran yaitu saat pulang sekolah. Ekstrakurikuler yang terdapat di SMP N 1 Pakem adalah sebagai berikut:

- 1) KIR
- 2) Pramuka
- 3) Seni Musik
- 4) Karawitan
- 5) Basket
- 6) Bola Voli
- 7) Sepak Bola
- 8) Tonti
- 9) Conversation Bahasa Inggris

Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler sangatlah tinggi. Hal ini ditunjukkan melalui banyaknya siswa yang mengikuti tiap ekstrakurikuler.

B. Rancangan Kegiatan PLT

Berdasarkan analisis hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa program kerja yang dinilai relevan dan tepat untuk dilaksanakan pada masyarakat sasaran, yaitu di SMP N 1 Pakem.

1. Tahap Persiapan di Kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PLT dan pembekalan oleh pihak LPPMP dan pihak jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Pembelajaran mikro merupakan mata kuliah yang bertujuan untuk melatih dan mengasah kemampuan mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang baik. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa belajar bagaimana merancang pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan oleh pemerintah yang terbentuk dalam sebuah RPP. Selain itu, mata kuliah ini juga berfokus pada kegiatan praktik mengajar di dalam kelas kuliah. Mahasiswa berlatih mengajar dengan berpedoman RPP yang telah dibuat dan teman-teman mereka bertindak sebagai peserta didik. Selain pembelajaran mikro, pembekalan PLT juga diberikan oleh pihak kampus untuk memberikan berbagai informasi sebelum melaksanakan PLT dan memberikan himbauan tentang apa-apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat PLT berlangsung.

2. Observasi Lingkungan Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktik. Observasi lingkungan sekolah ini dilaksanakan dengan mengamati keadaan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana yang ada di sekolah serta mengamati keadaan non fisik sekolah seperti potensi guru, siswa dan karyawan sekolah. Dengan adanya observasi ini, mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PLT.

3. Observasi Proses Belajar Mengajar di dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Objek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman

pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

4. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta media seperti gambar dan kartu.

5. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VII C dan kelas VII D dengan alokasi dua kali pertemuan tiap kelas setiap minggunya. Tahap inti dari Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pembelajaran mikro.

6. Praktik Persekolahan

Kegiatan praktek persekolahan di SMP N 1 Pakem adalah.

- a. Upacara Bendera hari Senin
- b. Piket Guru
- c. Tes kompetensi setiap hari Sabtu
- d. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolok ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Setiap satu kompetensi dasar (KD) yang telah diajarkan maka akan diikuti oleh evaluasi sesuai dengan skill yang dipelajari. Evaluasi akan dilaksanakan sebelum masuk ke KD selanjutnya.

e. Penyusunan Laporan PLT

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PLT, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PLT. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PLT, koordinator PLT SMP N 1 Pakem dan Kepala SMP N 1 Pakem.

f. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 18 November 2017 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPLT di SMP N 1 Pakem.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PROGRAM

Rangkaian kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi:

1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PLT yang baik dipersiapkan berupa fisik dan mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul dan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PLT dibuatlah program sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PLT. Persiapan tersebut meliputi.

a. Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PLT. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 8 sampai 10 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Praktik Pembelajaran Mikro meliputi.

- 1) Praktik menyusun RPP dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- 4) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- 5) Teknik bertanya kepada siswa.
- 6) Praktik penguasaan kelas.
- 7) Praktik menggunakan media pembelajaran.
- 8) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 10 menit atau 15 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahannya atau koreksi

mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

b. Pembekalan PLT

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PLT di semester gasal. Tiap-tiap kelompok sudah disediakan DPL PLT. DPL PLT diambil dari salah satu dosen yaitu Ibu Dwi Hanti Rahayu. Untuk pembekalan dengan DPL PLT dilaksanakan sebelum dan selama PLT berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PLT berjalan tapi juga selama PLT, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PLT masing-masing.

2. Persiapan di SMP N 1 Pakem

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan observasi pada pembelajaran yang diampu oleh guru pembimbing masing-masing. Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PLT. Hasil dari observasi pembelajaran di kelas yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1) Perangkat Pembelajaran

a) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) untuk kelas IX dan Kurikulum 2013 digunakan untuk kelas VII dan VIII.

b) Silabus

Silabus sudah sesuai, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sudah sesuai. Indikator sudah bisa digunakan untuk mengukur kompetensi dasar. Jenis penilaian beragam, dan penggunaan sumber belajar juga sudah jelas.

c) RPP

RPP sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan guru adalah metode saintifik (untuk kurikulum 2013). Selain itu guru juga mengadakan evaluasi pada akhir pelajaran. Di dalam RPP menunjukkan tujuan pembelajaran setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, terdapat alokasi waktu, cara penilaian, dan metode pembelajaran.

2) Proses Pembelajaran

a) Membuka Pelajaran

Guru sebelum memulai mengajar mengucapkan salam kepada para siswa, kemudian mengecek kehadiran siswa. Guru sedikit mengulang materi sebelumnya sebelum masuk ke pelajaran.

b) Penyajian Materi

Guru menjelaskan materi pelajaran dengan bantuan buku Bahasa Indonesia maupun dari sumber lain.

c) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran adalah Bahasa Indonesia.

d) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajaran. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi, membatasi aktivitas satu dengan yang lain dengan baik dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu.

e) Gerak

Guru hanya duduk di meja guru sambil mengamati peserta didik.

f) Cara Memotivasi Siswa

Guru sangat memotivasi siswa karena interaksi dengan siswa selalu dilakukan selama proses pembelajaran.

g) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas. Siswa menjawab ketika guru menunjuk atau menyebutkan namanya.

h) Teknik Penguasaan Kelas

Guru bisa menguasai kelas dengan baik karena selama proses pembelajaran, siswa memperhatikan dengan seksama meskipun sesekali terdapat beberapa siswa yang sibuk dengan hal lain.

i) Penggunaan Media

Media yang digunakan oleh guru adalah LCD.

j) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah materi diberikan. Evaluasi di tiap kegiatan berupa pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan ke kelas.

k) Menutup Pelajaran

Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan bersalaman.

b. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi di lingkungan sekolah dilakukan untuk mengetahui keadaan sekolah di luar jam pelajaran. Dalam observasi ini dapat dilihat perilaku siswa saat berada di luar kelas. Dalam hal ini, observer dapat mengetahui karakteristik siswa di SMP N 1 Pakem secara lebih mendalam. Saat jam istirahat berlangsung, siswa-siswa pergi ke kantin untuk membeli makanan dan sebagian berada di halaman sekolah untuk bermain basket atau sepak bola bersama teman-temannya.

B. PELAKSANAAN

1. Persiapan Praktik Mengajar

Praktik LapanganTerbimbing (PLT) ini merupakan sebuah tahap lanjutan dari *microteaching* yang telah dilaksanakan sebelumnya di jurusan masing-masing. *Microteaching* merupakan salah satu syarat utama mahasiswa diperbolehkan untuk terjun ke lembaga/sekolah untuk dapat melaksanakan Praktik LapanganTerbimbing (PLT). Selain mendapat bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing PLT, mahasiswa juga akan memperoleh arahan dan bimbingan dari guru pembimbing yang sesuai dengan bidang studi di lembaga atau sekolah yang bersangkutan. Sebelum praktik pembelajaran dimulai, mahasiswa praktikan terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal dan hal-hal lain yang harus dipersiapkan

dalam praktik pembelajaran nantinya, seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Penyusunan perangkat pembelajaran merupakan langkah awal kegiatan bagi seorang guru. Hal ini juga dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebelum memasuki materi yang akan disampaikan. Dengan persiapan yang matang, tujuan pokok pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal serta materi yang akan disampaikan lebih terstruktur dan sistematis dalam interaksinya dengan siswa (komunikatif). Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk bisa mengajar dengan baik, namun selayaknya seorang guru harus membuat perangkat persiapan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

a. RPP

RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. RPP berguna sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam program PPL di SMP N 1 Pakem, praktikan membuat 8 RPP yang digunakan untuk pedoman 8 kali mengajar.

b. Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini merupakan tahap di mana mahasiswa sebagai praktikan menyiapkan bahan atau materi yang akan disampaikan di kelas. Tahapan ini memakan waktu yang cukup lama dikarenakan dalam penyusunannya membutuhkan banyak referensi, baik dari buku bacaan, maupun dari media lain seperti internet. Media pembelajaran yang dibuat, selain berupa hand out biasa, juga menggunakan media *powerpoint* yang proses penyampaian menggunakan laptop dan LCD, kartu, gambar, dan rekaman dialog.

c. Daftar Hadir

Daftar hadir sudah tersusun dengan meminta data dari TU untuk kelas VII C dan VI D.

d. Daftar Nilai

Membuat daftar nilai sebagai acuan evaluasi pembelajaran di setiap KD.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 15 September sampai 15 November 2017 dengan guru pembimbing Ibu Mulyanti, S.Pd. Sesuai dengan teknis pelaksanaan PLT tahun 2017, untuk praktik mengajar oleh mahasiswa praktikan terbagi dua, yaitu

praktik mengajar terbimbing dan praktik menajar mandiri, akan tetapi semua tergantung kebijakan guru pembimbing sekolah masing-masing.

Pada praktik mengajar terbimbing mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing. PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) mahasiswa sepenuhnya didampingi oleh guru pembimbing selama pembelajaran berlangsung.

Sebelum pelajaran dimulai praktikan mengkonsultasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Praktikan juga melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing PLT. Dalam bimbingan ini praktikan menyampaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, teknik yang digunakan adalah pembelajarn saintifik dan pendekatan komunikatif, yang diejawantahkan dalam kegiatan yang berpusat kepada siswa. Evaluasi yang diberikan kepada siswa mengacu kepada Kompetensi Dasar yang telah dicapai serta aspek-aspek bahasa yang ada di dalamnya.

Adapun kegiatan praktik mengajar meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pembukaan
 - a) Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa
 - b) Menyampaikan KD pembelajaran
 - c) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - d) Memberikan motivasi untuk peserta didik
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Mengamati
 - b) Menanya
 - c) Mengumpulkan informasi
 - d) Mengasosiasi
 - e) Mengkomunikasi
- 3) Penutup
 - a) Menyimpulkan materi
 - b) Memberi siswa kesempatan untuk bertanya

- c) Memberikan pesan-pesan untuk pertemuan berikutnya
- d) Memberikan motivasi untuk peserta didik
- e) Menutup dengan salam dan berdoa

3. Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi yang dilaksanakan adalah mengerjakan soal atau ulangan. Ulangan bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. Evaluasi dilaksanakan dengan menyesuaikan skill yang dipelajari.

4. Umpan Balik Guru Pembimbing

a. Sebelum Praktik Mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam persiapan mengajar baik sikap maupun mental. Guru memberikan saran-saran kepada mahasiswa dalam hal pembuatan RPP yang disesuaikan dengan format dari sekolah, cara menyampaikan materi, cara mengajar yang ideal. Guru pembimbing dengan sabar membimbing mahasiswa dalam membuat perangkat pembelajaran. Bahkan guru selalu memberikan semangat dan motivasi kepada praktikan untuk mengajar dengan maksimal. Sebelum mengajar, praktikan selalu mengkonsultasikan RPP.

b. Selama Proses Mengajar

Guru pembimbing mendampingi dan memantau jalannya pembelajaran di kelas. Disamping mendampingi, beliau sekaligus menilai praktikan dalam mengajar.

c. Setelah Praktik Mengajar

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, maka guru akan memberikan saran-saran kepada praktikan. Jika praktikan dalam mengajar ada kekurangan baik dari segi sikap, teknik penyampaian, penguasaan materi dan lainnya, maka guru pembimbing akan memberikan masukan demi terwujudnya pembelajaran yang ideal. Masukan-masukan yang diberikan berupa format RPP dan teknik mengajar.

5. Kegiatan Non-Mengajar

a. Piket

Piket merupakan salah satu tugas tambahan seorang guru, di samping tugas pokok yang diemban di sekolah. Penugasan piket ditetapkan berdasarkan kesepakatan

bersama. Piket yang ditunjuk tidak hanya sendiri. Biasanya terdiri dua orang atau lebih yang mendapat jatah piket dalam satu hari. Namun demikian mengenai jumlah ini tergantung pada kondisi dan kebutuhan sekolah. Sekolah yang banyak siswa membutuhkan guru piket harian yang lebih banyak lagi. Keberadaan guru piket sangat penting di sekolah. Tentunya hal ini berlaku pada sekolah yang belum mempunyai petugas pengaman sekolah. Secara umum, piket harian berfungsi untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Sebenarnya tugas guru piket ini disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Oleh sebab itu, uraian tentang tugas guru piket dirumuskan dalam lokakarya sekolah.

Berikut adalah rincian tugas guru piket harian di sekolah :

- 1) Piket Salaman yaitu piket menyambut siswa datang dengan berjabat tangan. Terdiri dari 6 orang petugas setiap harinya.
- 2) Piket Keliling yaitu piket untuk mendata siswa yang tidak hadir di setiap kelas, Terdiri dari 2 orang petugas setiap harinya.
- 3) Piket UKS yaitu piket untuk membantu siswa yang sakit. Terdiri dari 1 orang petugas setiap harinya.
- 4) Piket Perpustakaan yaitu piket mendata buku pinjaman siswa. Terdiri dari 2 orang petugas setiap harinya.

Piket Buku Tamu yaitu piket mendata tamu yang berkunjung ke sekolah. Terdiri dari 2 orang petugas setiap harinya.

b. Pendampingan Keagamaan

Pendampingan Keagamaan merupakan kegiatan menyimak bacaan Iqro' sebanyak satu halaman setiap pertemuan bagi siswa yang belum lancar membaca Al Qur'an. Ada 10 siswa dari kelas VII yang mengikuti kegiatan ini. Selain itu terdapat satu siswa dari kelas VIII yang mendapat pendampingan dalam menghafal bacaan shalat. Kegiatan menyimak bacaan Iqro' ini dilakukan setiap hari kecuali hari Senin dan Jum'at pada pukul 07.00-07.20 di mushola SMP N 1 Pakem. Dari 10 siswa yang mengikuti, pembagiannya adalah 5 siswa masih jilid 4 dengan metode UMMI, 3 siswa masih jilid 3, satu siswa jilid 4 metode Iqro' dan satu siswa sudah Juz 'Ammah. Kegiatan ini dimulai sejak minggu awal mahasiswa diterjunkan untuk PLT. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu siswa dalam memperlancar bacaan Al Qur'annya agar nantinya mereka dapat mengikuti tadarus Al Qur'an di dalam kelas bersama siswa lainnya.

c. Pengawas TPM

Terdapat kebijakan sekolah dimana setiap sabtu diadakan tes pendalaman materi untuk semua kelas. Tes dilakukan pada jam pelajaran ke 7 dan 8 atau mulai pukul 12.00 sampai 13.20 dengan 2 mata pelajaran yang berbeda. Sehingga adanya pengawasan TPM juga perlu dilakukan untuk kelancaran kegiatan.

d. Pendampingan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah seluruhnya ada 8 jenis yaitu Karya Ilmiah (KIR), bola basket, sepak bola, bola voli, English Conversation, seni lukis, karawitan dan seni musik. Dari 8 ekstrakurikuler tersebut membutuhkan pendampingan untuk membantu atau ikut berpartisipasi dalam kelancaran ekstrakurikuler.

6. Kegiatan Lain

a. Kirab Pelangi Budaya Bumi Merapi Sleman

Kirab Pelangi Budaya Bumi Merapi merupakan agenda rutin yang sudah berlangsung sejak tahun 2008. Kegiatan ini menampilkan beragam kebudayaan Kabupaten Sleman maupun beragam kebudayaan yang dimiliki Indonesia. Sebanyak 35 kelompok menyemarakkan Kirab Budaya Pelangi Bumi Merapi yang digelar Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, di area parkir utara Lapangan Danggung pada 22 Oktober 2017.

Puluhan kelompok tersebut terdiri dari Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia (ASITA), Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), Badan Promosi Pariwisata Sleman (BPPS), Dimas Diajeng, Saka Pariwisata, Desa wisata, Museum, Perguruan Tinggi, Seniman, Pengusaha, Bank, Pengelola desa wisata, dan lainnya.

SMP Negeri 1 Pakem turut menyemarakkan kegiatan ini dengan mengirimkan 50 siswa-siswi yang bertepatan “Stop Bullying”. Dalam hal ini mahasiswa PLT UNY 2017 turut serta dalam pendampingan siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem. Berikut rincian kegiatan Kirab Pelangi Budaya Bumi Merapi 2017.

a. Persiapan

Tahap ini mahasiswa PLT menyeleksi sejumlah 50 peserta dari keseluruhan kelas VII. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 14 Oktober 2017. Setelah menyeleksi

peserta yang akan menjadi perwakilan SMP Negeri 1 Pakem, kegiatan selanjutnya yaitu berlatih *display* dengan rincian sebagai berikut.

No.	Waktu	Hasil
1	16 Oktober 2017	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem berlatih unjuk gelar.
2	17 Oktober 2017	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem berlatih unjuk gelar.
3	18 Oktober 2017	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem berlatih unjuk gelar.
4	19 Oktober 2017	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem berlatih unjuk gelar.
5	20 Oktober 2017	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem di damping mahasiswa PLT UNY 2017 membuat properti kostum.
6	21 Oktober 2017	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem mengikuti gelada resik di lapangan sekolah. Mulai dari unjuk gelar sampai kirab.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini mahasiswa PLT UNY 2017 mendampingi peserta kirab dengan rincian sebagai berikut.

No.	Waktu	Deskripsi
1	06.00-09.00 WIB	Mahasiswa PLT <i>memmake up</i> dan memakai kostum untuk siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem.
2	09.00-09.30 WIB	Mahasiswa PLT UNY mendampingi siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem menuju ke tempat lokasi Lapangan Denggung Sleman.
3	10.00-12.00 WIB	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem unjuk gelar digaris start dengan menampilkan tarian khas Jawa dilanjut dengan kirab sejauh 2 km.
4	12.00-15.00 WIB	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem sampai digaris finish pukul 12.00 WIB dilanjut istirahat dan makan.

c. Lomba Peleton Inti

Tonti merupakan kegiatan latihan baris-berbaris yang mengacu pada Peraturan Panglima (Perpang) TNI no 46 Tahun 2014. Nama Tonti merupakan gabungan dari kata peleton (barisan dengan anggota 30 orang) dan inti. Jadi, setiap kelompok atau pasukan memiliki anggota wajib sejumlah 30 + 1 komandan dan beberapa cadangan. Di SMP Negeri 1 Pakem terdapat dua peleton inti yang terdiri dari satu peleton putra dan satu peleton putri.

Pendampingan kegiatan latihan Tonti dilaksanakan sejak minggu pertama PLT. Hal ini sekaligus sebagai persiapan menuju Lomba Baris-berbaris Kreasi Putra Bangsa se kabupaten Sleman yang dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2017 di Kompleks Pemda Sleman. Latihan dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu, Sabtu dan Minggu, sedangkan gladi bersih dilaksanakan pada Jumat, 27 Oktober 2017.

Hasil perlombaan :

Dari 39 peleton putri, SMP N 1 Pakem mendapatkan ranking 7 untuk kategori peleton dan ranking 4 untuk kategori komandan atas nama Kirana Azahra.

Dari 16 peleton putra, SMP N 1 Pakem mendapatkan ranking 8 untuk kategori peleton dan ranking untuk kategori komandan atas nama Diki Komarudin.

d. Plangisasi Kelas

Kegiatan ini merupakan permintaan pihak sekolah melihat kondisi plang kelas dan ruangan lain memerlukan pembaruan. Plang yang sudah tersedia perlu adanya tampilan yang lebih segar dan mudah dilihat. Mahasiswa PLT berinovasi memperbarui desain plang dengan tampilan dan warna yang lebih menarik.

Kebutuhan plang yang dibuat sejumlah 46 dengan rincian 12 ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang TU, Perpustakaan, Lab. Sains, 2 gudang, ruang agama, kantin, ruang komputer dan kamar mandi. Bahan yang digunakan berupa stiker dengan kualitas yang baik. Bahan stiker dipilih sesuai persetujuan dengan pihak sekolah. Kegiatan ini diawali dengan mendesain stiker terhitung mulai tanggal 23 Oktober 2017 sampai tanggal 28 Oktober 2017. Adapun penempelan stiker untuk ruang kelas dan ruang lain dilaksanakan pada hari 31 Oktober 2017

e. Slogan, Poster dan Stiker *One Way Vision*

Pengadaan slogan dan poster bertujuan untuk memberikan layanan nilai moral dan ajakan kebaikan melalui media yang menarik dan mudah dilihat oleh warga SMP

N 1 Pakem, sehingga diharapkan melalui slogan dan poster dapat menjadi daya tarik agar ikut serta sesuai kalimat yang ada di dalamnya. Penempelan slogan dan poster dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2017, sedangkan proses desain dilakukan sebelumnya.

Stiker *One Way Vision* sebagai stiker hias jendela yang ada di ruang kepala sekolah merupakan upaya untuk memaksimalkan penataan dan desain ruang. Diharapkan dengan adanya Stiker *One Way Vision* memberikan kenyamanan bagi yang melihatnya, serta dapat menyampaikan maksud atau makna yang tertulis dalam stiker tersebut. Proses pembuatan hingga selesai penempelan stiker berjalan dari tanggal 26 September 2017 sampai 11 November 2017.

f. Pengecatan Garis Lapangan

Pengecatan garis lapangan merupakan kebutuhan bagi sekolah untuk membantu kelancaran praktik olahraga. Lapangan merupakan laboratorium bagi warga sekolah khususnya untuk guru keolahragaan. Dalam hal ini, pengecatan garis lapangan dilakukan agar garis lapangan lebih nampak dan mudah untuk digunakan. Lapangan yang dicat garisnya adalah lapangan bulu tangkis dan lapangan basket. Pengerjaan pengecatan dimulai tanggal 11 Oktober 2017.

g. Penataan Tanaman

Kegiatan ini berupa menata tanaman serta memberi nama tanaman yang ada di SMPN 1 Pakem. Selain ditata, tanaman juga dibersihkan dengan cara mencabut tanaman-tanaman hama dan membuang daun-daun yang sudah menguning. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar tanaman-tanaman yang ada di SMPN 1 Pakem terlihat lebih tertata, rapi dan juga bersih. Sedangkan untuk penamaan tanaman, terdapat 31 tanaman yang diberi nama dalam dua bahasa yakni dalam Bahasa Indonesia dan Latin.

Kegiatan penataan dan penamaan tanaman dilakukan pada hari Sabtu 4 November dan Selasa 14 November 2017 setelah bel pulang sekolah, mulai dari jam 14.00 sampai dengan pukul 16.00.

h. Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)

Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) adalah salah satu program kerja tambahan yang dilaksanakan oleh PLT UNY SMP Negeri 1 Pakem. LDK adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan sikap kepemimpinan di dalam diri pengurus OSIS periode baru di SMP Negeri 1 Pakem. Sebanyak 40 siswa yang

menjadi pengurus OSIS mengikuti kegiatan LDK. Kegiatan LDK dilaksanakan pada hari Kamis 9 November 2017 di Desa Wisata Nganggring Girikerto Turi Sleman pada pukul 07.00 hingga pukul 15.30. Kegiatan diisi dengan pemberian materi oleh mahasiswa PLT UNY, diskusi kelompok, permainan, dan *outbound* yang dipandu oleh pemuda dari Desa Wisata Nganggring.

i. Perpisahan PLT

Perpisahan mahasiswa PLT UNY merupakan rangkaian kegiatan akhir dari pelaksanaan “Praktik Lapangan Terbimbing “ mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017. Kegiatan yang akan dilaksanakan berupa kegiatan pentas seni sederhana dari siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem serta mahasiswa PLT UNY. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai ucapan terima kasih dan salam perpisahan dari mahasiswa PLT UNY Tahun 2017 kepada seluruh warga SMP Negeri 1 Pakem. Kegiatan ini juga dapat memberi wadah bagi siswa untuk melatih kepercayaan diri dan kreativitas.

Waktu pelaksanaan : Jum’at, 17 November 2017 (Pukul 07.00-09.00)

Persiapan

1. Menyusun rancangan acara
2. Mempersiapkan kebutuhan acara berupa :
 - a. Alat dan *sound system*
 - b. Banner 300 x 200 cm
 - c. Latihan untuk pentas seni
 - d. dll

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Pelaksanaan PLT di SMP N 1 Pakem pada umumnya berjalan dengan lancar. Praktikan dapat menyelesaikan jumlah mengajar yang telah ditentukan dengan baik. Mengajar di dua kelas yang berbeda membuat praktikan termotivasi untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pembimbing di sekolah sangat bermanfaat terkait dengan pengembangan praktek mengajar yang dilakukan oleh praktikan.

Pelaksanaan PLT di SMP N 1 Pakem tidak lepas dari berbagai dukungan dan hambatan. Adapun hal-hal tersebut sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Adanya bimbingan dari guru pembimbing yaitu Ibu Mulyanti, S.Pd. yang dengan sabar memimbing mahasiswa baik dalam membuat perangkat pembelajaran, memberikan pengarahan dan masukan saat mengajar.
- b. Adanya bimbingan dari DPL-PLT yaitu Ibu Dwi Hanti Rahayu, S.Pd., M.Pd. yang selalu memberikan solusi untuk setiap masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa.
- c. Peserta didik dapat menghargai mahasiswa sebagaimana mereka menghargai guru mereka.
- d. Tersedianya fasilitas belajar mengajar di sekolah.
- e. Adanya bantuan dan motivasi dari teman-teman PLT saat mahasiswa mengalami kesulitan dalam membuat perangkat pembelajaran.

2. Faktor Penghambat

- a. Beberapa peserta didik sulit memahami materi sehingga praktikan lebih menekankan pada materi.
- b. Peserta didik masih sangat asing dengan kurikulum 2013 yang berbasis saintifik.

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar.

2. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
3. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari Praktik LapanganTerbimbing (PLT) yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih dua setengah bulan adalah sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah sangat mendukung adanya program PLT, dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moril maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya, dan sekolah sangat antusias atas pelaksanaan program tersebut.
2. Praktik LapanganTerbimbing (PLT) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PLT tersebut.
3. Tugas PLT yang diemban praktikan yang berupa praktik mengajar dikelas dirasa sangat dibutuhkan bagi calon-calon guru masa depan. Praktik mengajar di kelas VII C dan VII D serta kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan masing-masing selama 8 kali Pertemuan.
4. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PLT, maka penyusun memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.

- b. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.
- c. Lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang baru terjadi pada tahun ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Ketika observasi harus sungguh-sungguh agar dalam penyusunan program dapat dipikirkan secara matang dan program tersebut dapat dengan baik.
- b. Membina kerjasama dan kekompakan baik diantara mahasiswa PPL ataupun dengan pihak terlaksana sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik.
- c. Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik.
- d. Mahasiswa PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- e. Mahasiswa PPL harus bisa menguasai kelas terutama menghadapi siswa yang rebut di kelas dan kurang bersemangat mengikuti pembelajaran.

3. Bagi Universitas

- a. Pembekalan dari pihak universitas di rasa kurang memadai bagi mahasiswa, sehingga dalam pelaksanaannya seperti pembuatan laporan, lampiran-lampirannya masih kurang jelas.
- b. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara universitas dengan pihak sekolah.
- c. Agar bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan percaya diri yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2017. *Panduan Magang III Terintegrasi dengan Praktik Lapangan Terbimbing*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

TIM UPPL. 2017. *Panduan Pengajaran Mikro 2017*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

NAMA MAHASISWA : Ridho Tanthowi

NO. MAHASISWA : 14201244022

TGL. OBSERVASI : 18 September 2017

PUKUL : 07.40-09.55

TEMPAT PRAKTIK : SMP N 1 PAKEM

FAK/JUR/PRODI : FBS/ PBSI

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A. Perangkat Pembelajaran		
1.	Kurikulum	Kurikulum yang digunakan di SMP N 1 PAKEM adalah Kurikulum 2013
2.	Silabus	Silabus yang digunakan untuk mengajar di SMP N 1 PAKEM telah menanamkan sifat-sifat karakter yang diselipkan dalam setiap KBM.
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP dibuat oleh guru mata pelajaran sebagai acuan dalam KBM.
B. Proses Pembelajaran		
1.	Membuka pelajaran	Pembelajaran dibuka dengan salam dilanjutkan dengan persensi peserta didik.
2.	Penyajian materi	Pembelajaran dilakukan berdasarkan Kurikulum 2013, yaitu menggunakan pendekatan saintifik, sehingga peserta didik berusaha mencari sendiri materi pembelajaran.
3.	Metode pembelajaran	Metode yang digunakan adalah diskusi. Kemudian peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka.
4.	Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan disampaikan dengan santai.
5.	Penggunaan waktu	Dalam 3x40 menit, 10 menit digunakan untuk pembukaan , 100 menit untuk diskusi dan presentasi, serta 10 menit untuk penutup.
6.	Gerak	Ruangan kelas cukup luas. Jarak antara bangku yang satu dengan yang lain juga cukup longgar, sehingga memudahkan guru berjalan untuk mengecek tugas maupun kegiatan yang sedang dilakukan oleh peserta didik.

7.	Cara memotivasi peserta didik	Guru selalu memotivasi peserta didik, yaitu selalu menanyakan kondisi dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pelajaran.
8.	Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan pada peserta didik untuk membangkitkan ingatan peserta didik pada materi pembelajaran yang lalu.
9.	Teknik penguasaan kelas	Guru membagi peserta didik secara berkelompok, sehingga memudahkan dalam mengontrol kegiatan diskusi peserta didik. Guru selalu berkeliling mengunjungi setiap kelompok.
10.	Penggunaan media	Media yang digunakan adalah whiteboard, spidol, PPT.
11.	Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi diadakan secara lisan maupun tertulis, baik berupa ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
12.	Menutup pelajaran	Guru menutup KBM dengan menyimpulkan materi pembelajaran, mempersilakan peserta didik bertanya hal yang belum jelas, dan menutup dengan salam.
C. Perilaku Peserta didik		
1.	Perilaku peserta didik di dalam kelas	Sebagian besar peserta didik memperhatikan guru, namun masih ada beberapa yang membuat keributan (gaduh) saat KBM.
2.	Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik di luar kelas sangat akrab dengan guru. Semboyan 3S (senyum, sapa, salam) telah membudaya di SMP Negeri 1 Pakem, salah satu hal yang terlihat jelas adalah kebiasaan mencium tangan guru, selamat pagi pada guru yang mengajar, dan mengucapkan terimakasih kepada guru yang sudah selesai mengajar mapel tersebut.

NAMA MAHASISWA : Ridho Tanthowi

NO. MAHASISWA : 14201244022

TGL. OBSERVASI : 15 September 2017

PUKUL : 07.40-09.55

TEMPAT PRAKTIK : SMP N 1 PAKEM

FAK/JUR/PRODI : FBS/ PBSI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ke t
1.	Kondisi Fisik Sekolah	SMP Negeri 1 Pakem terletak di Jl. Kaliurang Km 18 Pakembinangun, Pakem, Sleman, D.I.Yogyakarta. Terletak pada daerah yang strategis karena berada di pinggir jalan utama atau jalan kaliurang.). Adapun letak dan kondisi fisik SMP N 1 Pakem secara garis besar yaitu terdapat 12 ruang kelas dengan kondisi yang baik. Ruang kelas terdiri dari 4 ruang untuk kelas VII A, B, C, D, 4 ruang kelas untuk kelas VIII A, B, C, D, dan 4 ruang kelas untuk kelas IX A, B, C, D.	-
2.	Potensi Siswa		-
3.	Potensi Guru	SMP Negeri 1 Pakem memiliki tenaga pengajar yang kompeten dalam bidangnya. Tenaga pengajar di SMP Negeri 1 Pakem berjumlah 23 orang.	-
4.	Potensi Karyawan	SMP Negeri 1 Pakem mempunyai 3 karyawan (TU) dan 1 petugas keamanan. Pembagian tugas jelas menurut kompetensi yang dimiliki. Jumlah staff dan karyawan cukup dan memungkinkan satu karyawan tidak merangkap tugas.	-
5.	Fasilitas KBM, Media	Fasilitas kegiatan belajar mengajar diprioritaskan untuk ruang-ruang praktikum, seperti Laboratorium IPA. Di sana terdapat berbagai fasilitas yang cukup lengkap seperti LCD. Sedangkan belum semua ruang teori atau ruang kelas memiliki fasilitas serupa. Penggunaan media belajar dalam ruang kelas atau ruang teori masih sederhana. Media yang ada yaitu whiteboard menggunakan spidol.	-
6.	Perpustakaan	Ruangan yang memiliki 1 penjaga itu memiliki berbagai macam buku, seperti buku mata pelajaran, Al-Qur'an, dan buku- buku	-

		pengetahuan umum, seperti ensiklopedia, budaya, teknologi, kesehatan, dan lain-lain. Perpustakaan SMP Negeri 1 Pakem juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas, seperti 1 televisi, 7 meja Besar, 24 kursi, 13 rak buku dan 4 buah almari. Di dinding ruangan tersebut, terpajang, jam dinding, berbagai poster serta moto-moto yang dapat meningkatkan motivasi membaca siswa.	
7.	Laboratorium	Dalam laboratorium terdapat peralatan yang memadai, seperti meja dan kursi bagi peserta didik dan guru, LCD dan juga berbagai alat peraga yang tersimpan rapi di almari. Penggunaan laboratorium terjadwal dan terdapat dua guru pembimbing yang salah satunya merupakan koordinator laboratorium.	-
8.	Bimbingan Konseling	Bimbingan Konseling (BK) di SMP Negeri 1 Pakem diampu oleh 2 orang guru dan telah berjalan dengan baik, Program kerja tersebut meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepastakaan, dan alih tangan kasus. Bimbingan yang dilayani meliputi bimbingan karir, bimbingan belajar, bimbingan pribadi, dan bimbingan sosial.	
9.	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar yang ada di SMP Negeri 1 Pakem adalah jam tambahan bagi kelas IX. Dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis.	-
10.	Ekstrakurikuler (Pramuka, PMI, Basket, Drumband, dsb)	SMP Negeri 1 Pakem juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan diri siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan antara lain: Pramuka, tonti, basket, voli, sepakbola, karawitan dll.. Ekstrakurikuler berjalan dengan rutin pada hari sabtu jam pengembangan diri.	-
11.	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Organisasi OSIS di SMP N 1 Pakem telah ada dan memiliki suatu ruang kerja.	
12.	Organisasi dan Fasilitas UKS	SMP Negeri 1 Pakem mempunyai sebuah UKS. Lokasi UKS tersebut sangat strategis, karena berada disamping ruang guru .	-

13.	Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)	Administrasi di SMP Negeri 1 Pakem sudah cukup lengkap, mulai dari administrasi guru/karyawan, administrasi sekolah sampai dengan administrasi dinding. Terdapat daftar presensi peserta didik, berupa buku presensi yang setiap harinya diedarkan di masing-masing kelas, dan yang bertanggung jawab mengedarkan presensi siswa adalah guru piket. Selain presensi peserta didik, juga terdapat presensi guru serta	-
16.	Koperasi siswa	Tidak terdapat koperasi siswa di SMP N 1 Pakem	
17.	Tempat ibadah	Tempat ibadah yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Pakem yaitu mushola, karena sebagian besar siswa SMP mayoritas adalah muslim. Kondisi mushola cukup terawat dan fasilitas untuk beribadah juga lengkap.	-
18.	Kesehatan lingkungan	Ketersedian tong sampah yang membedakan antara sampah organik dan anorganik mencerminkan bahwa SMPN 1 Pakem memperdulikan lingkungan. Selain itu, untuk jumlah kamar mandi sudah mencukupi.	-
19.	Ruang Kesenian	Ruang kesenian di SMP Negeri 1 Pakem meliputi ruang seni musik, dan ruang karawitan.	-
20.	Ruang Agama	Ruang Agama di SMP Negeri 1 Pakem digunakan sebagai tempat untuk mata pelajaran agama, Hindu, kristen dan katolik. Selain itu digunakan juga sebagai ruangan untuk doa pagi.	-

Kelas		SENIN										SELASA										RABU										KAMIS										JUMAT										SABTU										Wali Kelas
VII A		2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	Wali Kelas															
VII B		G	G	G	V	V	O	O	R	R	R	U	W	M	I	I	G	G	G	B	O	Q	M	M	M	M	M	I	I	I	B	B	Q	Q	O	O	O	O	E	E	E	S	S	S	S	S	D															
C		W	W	B	C	D	E	E	O	S	S	U	M	M	M	S	S	S	I	M	M	V	V	Q	Q	M	E	E	O	O	I	I	I	I	I	I	I	I	I	G																						
D		M	M	Q	O	G	G	G	G	G	G	R	R	R	R	B	B	O	O	M	M	M	B	Q	Q	E	E	E	T	O	O	Q	W	V	V	I	I	I	I	I	O																					
Kelas		SENIN										SELASA										RABU										KAMIS										JUMAT										SABTU										Wali Kelas
VIII A		2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	Wali Kelas															
VIII B		E	E	E	O	O	O	Q	K	K	K	L	L	L	A	A	K	K	B	R	E	R	W	W	Q	Q	S	S	S	H	H	H	U	H	H	H	L	L	B	B	B	O	O	L	L	E																
C		B	C	B	C	D	N	N	K	H	P	P	P	P	P	L	L	L	Q	Q	E	E	E	R	R	R	A	S	S	S	S	N	N	L	L	H	H	H	B	H	O	B	W	W	O																	
D		A	A	A	H	H	H	P	P	P	B	K	K	K	E	N	H	H	H	E	S	S	K	K	W	W	N	N	T	E	E	E	B	B	B	M	M	M	R	R	R	R	M	W	M	C																
Kelas		SENIN										SELASA										RABU										KAMIS										JUMAT										SABTU										Wali Kelas
IX A		2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	Wali Kelas															
IX B		J	J	R	R	B	V	V	F	F	W	W	J	J	L	L	L	L	N	N	P	P	B	B	J	J	L	L	W	N	N	E	E	E	S	S	S	E	F	T	P	P	P	P	U																	
C		B	R	P	P	L	B	B	C	D	N	N	K	H	P	V	V	E	E	N	N	S	S	E	F	J	J	N	N	L	L	W	W	R	R	R	R	W	W	J	J	B	T	T	N																	
D		A	R	R	T	J	J	W	W	W	W	F	F	F	J	J	S	S	L	L	W	N	N	L	N	N	P	P	F	F	F	F	L	L	P	P	R	R	J	J	L	L	E	E	E	P																
PIKET		C-I										O-T										J-P										Q-U										E-G										N-D										Wali Kelas
Kelas		SENIN										SELASA										RABU										KAMIS										JUMAT										SABTU										Wali Kelas
X A		2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	Wali Kelas															
X B		J	J	R	R	B	V	V	F	F	W	W	J	J	L	L	L	L	N	N	P	P	B	B	J	J	L																																			

Jam Waktu	Jam Waktu
1 07.20 - 08.00	5 10.15 - 10.55
2 08.00 - 08.40	6 10.55 - 11.35
3 08.40 - 09.20	7 11.35 - 12.15
4 09.20 - 10.00	12.15 - 13.00 istirahat
10.00 - 10.15 istirahat	8 13.00 - 13.45

Kepala Sekolah
 DINAS PENDIDIKAN
 SAMPUNG (PKNH)

Patut, 29 September 2017
 Dra. Wanti Jurnahayu, M.Si.
 NIP. 196001119900320001

Ko de	Nama	Mata Pelajaran / Kelas	Ko de	Nama	Mata Pelajaran / Kelas	Ko de	Nama	Mata Pelajaran / Kelas	Ko de	Nama	Mata Pelajaran / Kelas
A	Dra. Weni Jatirahayu, M	Kepala Sekolah	G	Mulyanti, S. Pd.	B.Indonesia / VII	M	Yunias H M., S. Pd	IPA / VII, VIII C, D	S	Daasy D. P.	Mata Pelajaran / Kelas
B	Etik Nurrahmah, S.Ag.	Pend. Agrn. Islam VII, VIII, IX	H	Dwi Hastutingsih, S. P.d	B.Indonesia / VIII	N	Y. Purnama, S. pd.	IPS / VII B, C, D dan IX	T	Sugeng Hastanta, S. pd	BK/ VII D, VIII C, D, dan IX
C	Wasito Paulus, S. Ag	P. Agm Kik. VII, VIII, IX	I	Artian Bety A., S. Pd.	Matematika / VII	O	Ael Nur R., S. Pd	IPS / VII dan VIII A	U	Dra Dwi Retno H.	BK/ VII A, B, C dan VIII A, B
D	Sis Kurnianto, S. Md	P. Ag Krtat / VII, VIII, IX	J	Nurhidayah I, S. Pd.	Matematika / IX	P	Titin Tismanawaty, S. P	B. Inggris/ VIII C, D, IX	V	Nurhaili Azizah, S. Pd	Bhs. Jawa/ VII, VIII, dan IX
E	Tutik Haryanti, A. Mh Pd.	PPKn / VII, VIII, IX	K	Sigi Purwadarm., S. Pd	Matematika / VIII	Q	Legowo T. J., S. Pd	B. Inggris/ VII, VIII A, B	W	Narnati Sutarno, S. T.,	TKI/ IX, Bakti IX, Prakteknya VII, VIII
F	Rakyan P., S. Pd.	Bhs.Indonesia/ IX	L	Dra. Parlini	IPA / IX, VIII A, B	R	Totok S., S. Pd, Jas	Penjaskes/ VII, VIII, IX			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 PAKEM

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VII

Materi Pokok : Teks Prosedur

Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.5	Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	3.5.1	Menentukan ciri umum teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar.
		3.5.2	Mendaftar kata/kalimat sebagai ciri teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar.
		3.5.3	Menentukan jenis teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat

- 1. Menentukan ciri umum teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar.
- 2. Mendaftar kata/kalimat sebagai ciri teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar.
- 3. Menentukan jenis teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar

Fokus penguatan karakter

- Cermat
- Teliti
- Percaya diri

D. Materi Pembelajaran

- 1. Definisi teks prosedur.
- 2. Jenis-jenis teks prosedur.
- 3. Ciri-ciri teks prosedur.

E. Pendekatan dan Metode

- 1. Pendekatan : Pendekatan Saintifik
- 2. Metode : Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<div>1. Peserta didik menjawab salam yang disampaikan guru.</div> <div>2. Peserta didik melakukan persiapan pembelajaran dengan berdoa.</div> <div>3. Peserta didik mendengarkan pengantar</div>	10'

	<p>kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</p> <p>4. Peserta didik memperhatikan paparan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru.</p> <p>5. Peserta didik dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari 4 orang.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <p>1. Peserta didik mengamati teks prosedur berjudul : <i>Cara Membuat Bubur Manado, Cara Memainkan Angklung, dan Cara Menggunakan Setrika.</i></p> <p>Menanya</p> <p>1. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang teks prosedur.</p> <p>Mengeksplorasi (Mengumpulkan informasi/data)</p> <p>1. Peserta didik dalam kelompok menentukan ciri umum teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar.</p> <p>2. Mendaftar kata/kalimat sebagai ciri teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar.</p> <p>3. Menentukan jenis teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>1. Peserta didik menyimpulkan ciri umum, tujuan, dan jenis teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar.</p> <p>Mengomunikasi</p> <p>1. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja</p>	100'

	<p>diskusi kelompok di depan kelas tentang ciri umum, jenis, dan tujuan teks prosedur yang telah didiskusikan.</p> <p>2. Peserta didik lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan.</p> <p>3. Pendidik memberikan penguatan terhadap presentasi kelompok.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Pendidik memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Peserta didik dibantu oleh pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>3. Peserta didik menerima tugas dari pendidik berupa mencari dan membaca teks prosedur di rumah</p> <p>4. Peserta didik merefleksi proses KBM yang berlangsung.</p>	10'

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Sikap (spiritual dan Sosial)

- i. Sikap religius (bersyukur)
- ii. Sikap sosial (kerjasama)
- iii. Kecermatan

b. Pengetahuan

- i. Tes tertulis

2. Instrumen Penilaian

- a. Sikap (sikap dan sosial)

No.	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Aspek Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut

Indikator soal/Kisi-kisi:

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu, cara menggunakan, dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, cara membuat cinderamata, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	Teks prosedur	Disajikan teks prosedur, peserta didik dapat mendaftar <div> <div>1. Kalimat perintah</div> <div>2. Kalimat saran</div> <div>3. Kalimat larangan</div> <div>4. Kata yang menunjukkan ukuran akurat</div> </div>	Tes Tulis

c. Butir soal

- Bacalah teks prosedur dari penugasan Anda!
- Daftarlah kalimat perintah, larangan, saran, dan kata yang menunjukkan ukuran yang akurat!

No.	Kalimat Perintah	Kalimat Saran	Kalimat Larangan	Kata Ukuran
1				
2				
3				

Kunci Jawaban

No.	Kalimat Perintah	Kalimat Saran	Kalimat Larangan	Kata Ukuran
1	Masukkan irisan mentimun ke dalam mangkuk.	Agar lebih nikmat disajikan selagi dingin.	Hindari penggunaan panci yang terlalu besar.	Cc, cm, ml, l, sdt, sdm, ruas
2	Potong sayur menjadi 4 bagian.			
3	Taburi dengan merica bubuk untuk menambah cita rasa pedas.			

Pedoman Penskoran

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1	Kalimat Perintah	Siswa dapat menemukan kalimat perintah lebih dari 5 dengan aspek (kata kerja, dan afiksasi)	50
		Siswa dapat menemukan 4 kalimat perintah dengan aspek (kata kerja, dan afiksasi)	40
		Siswa dapat menemukan 3 kalimat perintah dengan aspek (kata kerja, dan afiksasi)	30
		Siswa dapat menemukan 2 kalimat perintah dengan aspek (kata kerja, dan afiksasi)	20
		Siswa dapat menemukan 1 kalimat perintah dengan aspek (kata kerja, dan afiksasi)	10
		Siswa tidak dapat menemukan kalimat perintah dengan aspek (kata kerja, dan afiksasi)	0
2	Kalimat Saran	Siswa dapat menemukan kalimat saran lebih dari 2	20
		Siswa dapat menemukan kalimat saran hanya 1	10

		Siswa tidak menemukan kalimat saran	0
3	Kalimat Larangan	Siswa dapat menemukan kalimat larangan lebih dari 1	15
		Siswa tidak dapat menemukan kalimat larangan	0
4	Kata Ukuran	Siswa dapat menemukan kata ukuran lebih dari 5	15
		Siswa dapat menemukan kata ukuran hanya 4	12
		Siswa dapat menemukan kata ukuran hanya 3	9
		Siswa dapat menemukan kata ukuran hanya 2	6
		Siswa dapat menemukan kata ukuran hanya 1	3
		Siswa tidak menemukan kata ukuran	0

Nilai = (Jumlah skor perolehan : Jumlah skor maksimal) x 100

H. Media/Alat, Bahan Dan Sumber Belajar

Media:

LCD Proyektor

Bahan :

Teks prosedur

Sumber belajar:

Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas 7*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud. 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas 7*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Mulyanti, S.Pd.

Ridho Tanthowi

NIP 19631213 198403 2 011

NIM 14201244022

LAMPIRAN

Pengertian Teks Prosedur

Teks prosedur merupakan teks yang berisikan tentang cara membuat, cara melakukan, cara menggunakan sesuatu dengan panduan langkah-langkah yang urut dan tepat.

Ciri-ciri Teks Prosedur

1. Berisi panduan langkah-langkah
2. Berisi panduan yang harus dikerjakan
3. Menggunakan kalimat perintah, saran, larangan, dan kata yang menunjukkan ukuran.
4. Berisi batasan

Jenis-jenis Teks Prosedur

1. Cara Membuat
2. Cara Melakukan
3. Cara Menggunakan

Sumber:

Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas 7*. Jakarta:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pardiyono. 2007. *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 PAKEM

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VII

Materi Pokok : Teks Prosedur

Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

Kompetensi Inti

3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
4.5	Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dan/atau kuliner khas daerah) yang dibaca dan didengar	4.5.1	Meringkas urutan isi teks prosedur
		4.5.2	Menjawab pertanyaan isi teks prosedur
		4.5.3	Mendemonstrasikan dari simpulan teks prosedur.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat

- Meringkas urutan isi teks prosedur.
- Menjawab pertanyaan isi teks prosedur.
- Mendemonstrasikan dari simpulan teks prosedur.

Fokus penguatan karakter

- Cermat
- Teliti
- Percaya diri

Pendekatan dan Metode

- Pendekatan : Pendekatan Saintifik
- Metode : Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<div>1. Peserta didik menjawab salam yang disampaikan guru.</div> <div>2. Peserta didik melakukan persiapan pembelajaran dengan berdoa.</div> <div>3. Peserta didik mendengarkan pengantar kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</div> <div>4. Peserta didik memperhatikan paparan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru.</div> <div>5. Peserta didik dibagi menjadi kelompok yang</div>	10'

	terdiri dari 4 orang.	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati teks prosedur berjudul : <i>Cara Membuat Burung Bersayap.</i></p> <p>Menanya</p> <p>Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang isi teks prosedur.</p> <p>Mengeksplorasi (Mengumpulkan informasi/data)</p> <p>Peserta didik dalam kelompok meringkas teks prosedur.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik menyimpulkan isi dari hasil ringkasan teks prosedur.</p> <p>Mengomunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas tentang isi teks prosedur yang telah didiskusikan. 2. Peserta didik lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan. 3. Pendidik memberikan penguatan terhadap presentasi kelompok. 	100'
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari. 2. Peserta didik dibantu oleh pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. 3. Peserta didik menerima tugas dari pendidik berupa mencari dan membaca teks prosedur di rumah 	10'

	4. Peserta didik merefleksi proses KBM yang berlangsung.	
--	--	--

Penilaian

Teknik Penilaian

Sikap (spiritual dan Sosial)

- i. Sikap religius (bersyukur)
- ii. Sikap sosial (kerjasama)
- iii. Kecermatan

Pengetahuan

Tes tertulis

Instrumen Penilaian

Sikap (sikap dan sosial)

No.	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Aspek Sikap	Pos/ Neg	Tindak Lanjut

Pengetahuan

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara	Keterampilan Menyimpulkan teks prosedur dengan cara meringkas.	Ditayangkan video Cara Membuat Beras Kencur, peserta didik dapat menyimpulkan isi teks prosedur.	Tes Tulis

	membuat cinderamata, dan/atau kuliner khas daerah) yang dibaca dan didengar			
--	---	--	--	--

Butir Soal

- 1. Perhatikan tayangn video berikut ini!
- 2. Simpulkan isi teks prosedur dari tayangan video di atas!

Kunci jawaban

Cara Membuat Beras Kencur

Bahan-bahan:

Beras 150 gram

Gula Jawa 300 gram

Kencur 250 gram

Air 6 ½ gelas

Garam 1 sdt.

Langkah-langkah:

- 1. Rendam beras selama satu malam.
- 2. Sangrai beras sampai berubah menjadi warna kuning kecokelatan.
- 3. Masukkan air ke dalam panci sambil nyalakan kompor.
- 4. Masukkan gula jawa yang telah disisir ke dalam panci.
- 5. Tambahkan satu jumput garam.
- 6. Aduk-aduk sampai mendidih.
- 7. Setelah mendidih angkat dan dinginkan.

8. Siapkan blender, lalu potong-potong kencur agar mudah untuk diblender.
9. Masukkan irisaan kencur ke dalam blender beserta larutan gula jawa dengan cara disaring dan beras yang sudah disangrai.
10. Blender sampai halus.
11. Saring untuk memisahkan sari dan ampas.
12. Tambahkan es batu untuk menambah rasa segar.

d. Pedoman Penskoran

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1	Bahan	Siswa dapat menuliskan 5 bahan	30
		Siswa hanya menuliskan 4 bahan	26
		Siswa hanya menuliskan 3 bahan	22
		Siswa hanya menuliskan 2 bahan	19
		Siswa hanya menuliskan 1 bahan	16
		Siswa tidak menuliskan bahan	5
2	Langkah-langkah	Siswa dapat menuliskan langkah-langkah secara urut.	70
		Siswa menuliskan langkah-alngkah secara tidak urut	35

Nilai = (Jumlah Skor Perolehan : Jumlah Skor Maksimal) x 100

Media/Alat, Bahan Dan Sumber Belajar

Media:

LCD Proyektor

Bahan :

Kertas Lipat

Sumber belajar:

Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas 7*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud. 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas 7*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Mulyanti, S.Pd.

Ridho Tanthowi

NIP 19631213 198403 2 011

NIM 14201244022

LAMPIRAN

CARA MEMBUAT BURUNG BERSAYAP

Bahan dan Alat:

1. Kertas Origami

Langkah-langkah:

- 1. Mulailah dengan selembar kertas origami.** Kertas origami selalu berbentuk persegi dengan berbagai pilihan warna. Jika Anda hanya memiliki kertas cetak biasa yang berbentuk persegi panjang, ubahlah kertas itu menjadi bentuk persegi dengan melipat sudut atas ke bawah secara diagonal. Potonglah kertas yang berlebih di bagian bawah
 - *Pilihlah kertas origami dengan warna apa pun. Kertas bermotif berwarna-warni cocok digunakan untuk karya ini karena kepakan sayap burung akan memainkan warna-warna tersebut.*
 - *Jika kertas Anda memiliki warna yang berbeda pada kedua sisinya, tentukan sisi mana yang menghadap ke atas dan sisi mana yang menghadap ke bawah. Jika kertas Anda memiliki warna yang sama di kedua sisinya, buatlah tanda atau gambar kecil untuk mengenali kedua sisi tersebut. Sisi yang menghadap meja adalah sisi yang akan Anda lihat ketika burung selesai dibuat.*
- 2. Buatlah lipatan diagonal.** Mulailah dengan meletakkan kertas persegi tersebut di depan Anda, dengan sudut bawah kertas menunjuk ke dada Anda. Pertemuan sudut atas kertas ke sudut bawah, kemudian gunakan jari untuk menegaskan lipatan.
 - *Sekarang kertas telah berbentuk segitiga yang sudutnya menghadap Anda.*
 - *Kemudian buka kembali lipatan tersebut sehingga kertas kembali berbentuk persegi.*
- 3. Buatlah lipatan diagonal yang lain.** Putar posisi kertas dan buatlah lipatan lagi, kali ini pertemuan sudut yang lain dengan sudut di seberangnya. Pertegas lipatan kedua dengan jari.
 - *Kedua lipatan tersebut akan membentuk huruf "X" pada kertas.*

- *Buka kembali lipatan tersebut.*

4. Lipatlah kertas menjadi dua secara horizontal. Letakkan kertas di depan Anda dengan posisi tepi bawah kertas sejajar dengan dada.

- *Lipatlah kertas menjadi dua, pertemukan tepi atas kertas dengan tepi bawahnya. Pertegas lipatan dengan jari.*
- *Buka kembali lipatan tersebut sehingga kertas kembali berbentuk persegi.*

5. Lipatlah kertas menjadi dua sekali lagi. Putarlah kertas ke samping dan lipatlah menjadi dua sekali lagi, kemudian pertegas lipatan tersebut dengan jari.

- *Buka kembali lipatan tersebut.*
- *Sekarang Anda telah memiliki empat bekas lipatan yang berpotongan di tengah kertas persegi.*

6. Jepitlah sisi-sisinya untuk membentuk persegi yang lebih kecil. Mulailah dari sudut bawah kertas yang menghadap dada Anda. Jepitlah kedua sisi kertas sepanjang lipatan horizontal, pertemukan sudut kiri dan kanan menuju sudut bawah. Kedua sisinya akan bertemu di tengah, dan sudut atasnya akan terlipat menumpuk di atasnya untuk membentuk persegi yang lebih kecil.

- *Anda mungkin perlu sedikit berusaha untuk mempertemukan kedua sisinya di tengah persegi. Mempertegas ulang semua lipatan mungkin dapat membantu untuk membuatnya lebih fleksibel.*
- *Jika Anda melakukannya dengan benar, persegi kecil yang Anda buat akan memiliki lipatan dari sudut atas ke sudut bawah.*

7. Lipatlah sisi kanan. Dengan sudut bawah kertas mengarah ke dada Anda, lipatlah lapisan depan kertas dari sudut kanan ke dalam sehingga tepinya sejajar dengan lipatan tengah.

- *Gunakan jari untuk mempertegas lipatan.*

8. Lipatlah sisi kirinya. Lakukan hal yang sama dengan melipat lapisan depan kertas dari sudut kiri ke dalam sehingga tepinya sejajar dengan lipatan tengah. Gunakan jari untuk mempertegas lipatan.

- *Lipatan yang baru Anda buat akan berbentuk seperti layang-layang kecil.*

9. Balikkan kertas untuk membuat lipatan yang sama. Anda akan melakukan lipatan yang sama pada sisi yang lain.

- *Sekarang kertas terlihat seperti layang-layang di kedua sisinya.*
- *Lipatlah bagian atas layang-layang ke bawah dan pertegas lipatannya. Kemudian buka kembali lipatan tersebut.*

10. Bukalah layang-layang tersebut. Arahkan posisi kertas sehingga sudut bawahnya (bagian yang lipatannya dapat dibuka untuk memperlihatkan bagian dalamnya) mengarah ke dada Anda. Angkatlah lapisan depan dari sudut bawah ke atas dan pipihkan di atas meja. Sekarang kertas terlihat seperti bentuk wajik di atas bentuk layang-layang.

- *Saat mengangkat sudut bawah, tepi kertas akan membentuk wajik secara alami mengikuti lipatan yang sudah Anda buat.*

11. Balikkan kertas. Ulangi lipatan tadi pada sisi yang lain. Bukalah layang-layang yang ada di sisi belakang kertas. Arahkan posisi kertas sehingga sudut bawahnya (bagian yang lipatannya dapat dibuka untuk memperlihatkan bagian dalamnya) mengarah ke dada Anda. Angkatlah lapisan depan dari sudut bawah ke atas dan pipihkan di atas meja. Sekarang kedua sisi kertas telah berbentuk wajik.

- *Setelah menyelesaikan langkah ini, kedua bentuk wajik harus benar-benar sejajar satu sama lain.*

12. Lipatlah kedua bagian yang berada di bawah ke atas secara diagonal. Lipatlah bagian kanan bawah kertas secara diagonal ke sebelah kanan atas. Lipatlah bagian kiri bawah kertas secara diagonal ke sebelah kiri atas.

- *Sekarang Anda memiliki tiga bagian yang membentuk tiga segitiga yang semuanya menghadap ke atas, ke arah yang menjauhi Anda.*

13. Bukalah lipatan tersebut sehingga kertas kembali berbentuk wajik. Balikkan kertas Anda dan bukalah lipatan. Sekarang ambillah bagian bawah kertas yang baru Anda lipat dan buka, kemudian lipatlah ke atas dan masukkan ke dalam lipatan. Tutuplah lipatan tersebut. Kemudian ambillah

bagian kertas yang sekarang berada di tengah dan tariklah, sehingga kedua lipatan tetap tertutup.

- *Tariklah kertas sehingga semua tepinya sejajar. Pertegas lipatan tersebut.*
- *Ulangi pada sisi yang lain sehingga Anda memiliki bentuk kepala dan ekor yang menunjuk ke atas secara diagonal.*

14. Lipatlah ujung salah satu bagian diagonal kertas ke bawah. Lipatan terbalik ini akan membentuk kepala.

- *Bukalah kertas untuk memperlihatkan kedua lipatan dan lipatlah ujungnya ke bawah sehingga berada di antara kedua lipatan. Kemudian jepitlah semua lipatan bersamaan dan pertegas lipatannya.*

15. Lipatlah salah satu sayap ke bawah. Lipatlah bentuk segitiga (yang ada di tengah bentuk kertas) pada lapisan depan ke bawah dalam posisi yang agak miring untuk membentuk sayap.

- *Lipatlah sayap dalam posisi yang lebih mengarah ke kepala, bukan lurus ke bawah.*

16. Balikkan sisi burung tersebut. Ulangi lipatan yang sama untuk membuat sayap yang lain.

- *Pastikan bagian sayap sejajar satu sama lain.*

17. Tariklah ekor untuk mengepakkan sayap. Sambil memegang leher burung, tariklah ekor secara diagonal untuk mengepakkan sayap.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Pakem

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/1

Materi Pokok : Teks Prosedur

Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.6	Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat music/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	3.6.1	Menentukan struktur teks prosedur yang dibaca dan didengar.
		3.6.2	Memahami ciri bagian struktur teks prosedur.
		3.6.3	Membedakan struktur teks prosedur cara membuat, cara melakukan, dan cara menggunakan.
		3.6.4	Mengidentifikasi penggunaan bahasa dalam teks prosedur

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat

1. Menentukan struktur teks prosedur
2. Memahami ciri struktur teks prosedur
3. Membandingkan struktur teks prosedur cara membuat, cara menggunakan, dan cara melakukan
4. Menelaah urutan teks prosedur sesuai dengan struktur
5. Memahami ciri kebahasaan teks prosedur
6. Menemukan kalimat perintah, saran, dan larangan pada teks prosedur

Fokus penguatan pendidikan karakter :

- Cermat
- Teliti
- Percaya diri

D. Materi Pembelajaran

- a. definisi teks prosedur
- b. struktur teks prosedur
- c. ciri teks prosedur
- d. jenis teks prosedur

E. Pendekatan dan Metode

- 1) Pendekatan : Pendekatan Saintifik
- 2) Metode : Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (KD 3.5)

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<div>6. Peserta didik menjawab salam yang disampaikan guru</div> <div>7. Peserta didik melakukan persiapan pembelajaran dengan berdoa.</div> <div>8. Peserta didik mendengarkan pengantar yang disampaikan oleh guru.</div> <div>9. Peserta didik memperhatikan paparan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru.</div>	<div>1</div> <div>7</div> <div>,</div>
Kegiatan Inti	<div>Mengamati</div> <div><div>1. Peserta didik secara berkelompok membaca dan mengamati teks prosedur berjudul "<i>Cara Membuat Beras Kencur</i>"</div><div>2. Peserta didik secara individu membaca dan mengamati teks prosedur berjudul cara mencangkok tanaman</div></div> <div>Menanya:</div> <div>Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang teks prosedur</div> <div>Mengeksplorasi (Mengumpulkan informasi/data)</div> <div><div>1. Peserta didik dalam kelompok mengidentifikasi dan menemukan struktur teks prosedur yang dibaca</div><div>2. Peserta didik dalam kelompok mengkonstruksi langkah-langkah teks prosedur yang telah diacak</div><div>3. Peserta didik dalam kelompok mengidentifikasi ciri-ciri bagian struktur teks prosedur yang meliputi tujuan, tahap kegiatan/ langkah-langkah, dan penutup</div></div>	<div>105'</div>

	<p>4. Peserta didik dalam kelompok menemukan aspek kebahasaan teks prosedur meliputi kalimat perintah, saran, larangan, dan penggunaan kata keterangan.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi tentang struktur teks, ciri struktur, dan ciri kebahasaan teks prosedur pada selembar kertas</p> <p>Mengomunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan presentasi di depan siswa lain 2. Peserta didik lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan atau komentar. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari. 2. Peserta didik dibantu oleh pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. 3. Peserta didik berdoa atas keberhasilan belajar hari ini 	8'

G. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian
- a. Sikap (Spiritual dan Sosial)

i. Sikap relegius (bersyukur)

ii. Sikap social (Kerjasama)
- b. Pengetahuan
- i. Tes tertulis
2. Instrumen Penilaian
- a. Sikap (Spiritual dan Sosial)

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP N 1 Pakem

Kelas/Semester : VII/1

Tahun pelajaran : 2017/2018

Guru : Ridho Tanthowi

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.	Ttd	Tindak Lanjut
1.							
2.							
3.							

b. Pengetahuan

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat music/tarian daerah, cara membuat kuliner	Keterampilan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan	Disajikan teks prosedur Cara Membuat Rujak Soto, peserta didik dapat 1. Menentukan struktur teks prosedur 2. Memperbaiki kalimat dalam urutan langkah-	Tes Tulis

	khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar		langkah	
--	--	--	---------	--

Soal

1. Bacalah teks prosedur Cara Membuat Rujak Soto berikut ini!
2. Tentukan struktur dari teks Cara Membuat Rujak Soto!
3. Perbaikilah kalimat urutan langkah-langkah berikut ini sehingga menjadi kalimat yang sesuai dengan kaidah kebahasaan!

RUJAK SOTO KHAS BANYUWANGI

Sesuai dengan namanya, hidangan Rujak Soto khas Banyuwangi ini merupakan perpaduan rujak dengan soto. Karena asalnya dari Jawa Timur, maka rujaknya pun rujak ala Jawa Timur, pakai cingur. Tapi hidangan rujak yang satu ini minus buah. Buah tidak dipakai karena tentunya tidak cocok disantap bersama soto. Sepintas hidangan ini terlihat seperti akulturasi kuliner dari Surabaya dan Madura. Anda bisa membuat makanan ini di rumah, tidak perlu jauh-jauh datang ke Banyuwangi. Caranya gampang dan sangat mudah untuk diterapkan. Silahkan baca resep dibawah ini untuk membuktikan kemudahan cara membuatnya.

Bahan Rujak :

- 200 gram tempe goreng, diiris menjadi potongan kecil
- 200 gram tahu goreng, diiris menjadi potongan kecil
- 150 gram kangkung, direbus
- 100 gram tauge, diseduh
- 3 buah lontong, dipotong sesuai selera
- 1 buah mentimun

Bumbu Rujak :

- 100 gram kacang tanah, digoreng
- Pisang kluthuk yang sudah dipotong menjadi 4 bagian
- 3 sendok makan petis udang
- 2 sendok makan air asam
- 2 siung bawang putih, digoreng
- 2 buah cabai rawit
- 1 sendok teh gula Jawa
- ½ sendok teh garam

Bahan Soto :

- 350 gram kikil
- 200 gram babat
- 3 lembar daun jeruk purut
- 2 batang serai, dimemarkan
- 2 batang daun preh, diiris
- 1 sendok teh merica
- Garam ½ - 1 sendok teh
- Gula pasir ½ - 1 sendok teh
- 2.000 ml air mineral

Bumbu Halus Soto :

- Jahe dengan panjang 1 cm
- Kunyit dengan panjang 2 cm
- 3 siung bawang putih
- 6 siung bawang merah

Langkah – langkah Membuat Soto Rujak :

1. Menumbuk bumbu-bumbu rujak dan mengaduknya sampai tercampur rata untuk membuat rujak.
2. Mengiris mentimun lalu mencampurnya dengan potongan tahu dan tempe yang sudah digoreng ke dalam sebuah baskom atau mangkuk, kemudian menambahkan kangkung, tauge serta potongan lontong di atasnya.
3. Menambahkan adonan bumbu rujak ke dalam campuran sayur dan lontong tersebut, lalu mengaduknya. Mendinginkan campuran tersebut agar bumbu rujak dapat meresap.
4. Langkah selanjutnya adalah membuat soto dengan mendidihkan 2.000 ml air mineral terlebih dahulu. Sambil menunggu air tersebut mendidih, langkah berikutnya adalah membersihkan babat dan kikil dengan mencucinya pada air mengalir.
5. Memasukkan kikil dan babat ke dalam air yang sudah mendidih, menunggunya sampai tekstur kedua bahan tersebut menjadi lunak atau empuk.
6. Berikutnya, menumbuk bumbu soto kemudian menumisnya dengan sedikit minyak goreng. Menambahkan serai, merica dan daun jeruk hingga beraroma harum sedap.
7. Setelah kematangan bumbu tersebut pas, langkah selanjutnya adalah memasukkannya ke dalam rebusan daging dan menambahkan garam serta gula secukupnya.
8. Mendidihkannya selama kurang lebih 10-15 menit dan menambahkan potongan daun bawang.
9. Setelah matang, perlu untuk mengangkat atau memindahkan masakan tersebut ke dalam campuran rujak dengan menyiramkan soto tersebut di atas rujak yang sudah berada dalam mangkuk atau piring, lalu membiarkannya meresap.
10. Untuk menikmati soto rujak tersebut, bisa dengan menambahkan kerupuk ikan dan bawang merah goreng sebagai garnis. Hidangan kuliner khas Banyuwangi siap untuk dinikmati.

Rujak Soto sangat cocok dinikmati waktu siang hari. Kesegaran rujak lontong disiram dengan kuah soto yang panas bisa dijadikan salah satu menu makan siang Anda.

Sekarang ini para penjual Rujak Soto di Banyuwangi masih sangat jarang di jumpai.
Bagi Anda yang ingin berbisnis dalam usaha kuliner, Rujak Soto bisa menjadi referensi Anda. Selamat mencoba.

No.	Kalimat
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Kunci Jawaban

RUJAK SOTO KHAS BANYUWANGI (Judul)

Sesuai dengan namanya, hidangan Rujak Soto khas Banyuwangi ini merupakan perpaduan rujak dengan soto. Karena asalnya dari Jawa Timur, maka rujaknya pun rujak ala Jawa Timur, pakai cingur. Tapi hidangan rujak yang satu ini minus buah. Buah tidak dipakai karena tentunya tidak cocok disantap bersama soto. Sepintas hidangan ini terlihat seperti akulturasi kuliner dari Surabaya dan Madura. Anda bisa membuat makanan ini di rumah, tidak perlu jauh-jauh datang ke Banyuwangi. Caranya gampang dan sangat mudah untuk diterapkan. Silahkan baca resep dibawah ini untuk membuktikan kemudahan cara membuatnya. (Tujuan)

Bahan Rujak :

- 200 gram tempe goreng, diiris menjadi potongan kecil
- 200 gram tahu goreng, diiris menjadi potongan kecil
- 150 gram kangkung, direbus
- 100 gram tauge, diseduh
- 3 buah lontong, dipotong sesuai selera
- 1 buah mentimun

Bumbu Rujak :

- 100 gram kacang tanah, digoreng
- Pisang kluthuk yang sudah dipotong menjadi 4 bagian
- 3 sendok makan petis udang
- 2 sendok makan air asam
- 2 siung bawang putih, digoreng
- 2 buah cabai rawit
- 1 sendok teh gula Jawa
- ½ sendok teh garam

Bahan Soto :

- 350 gram kikil
- 200 gram babat
- 3 lembar daun jeruk purut
- 2 batang serai, dimemarkan
- 2 batang daun preh, diiris
- 1 sendok teh merica
- Garam $\frac{1}{2}$ - 1 sendok teh
- Gula pasir $\frac{1}{2}$ - 1 sendok teh
- 2.000 ml air mineral

Bumbu Halus Soto :

- Jahe dengan panjang 1 cm
- Kunyit dengan panjang 2 cm
- 3 siung bawang putih
- 6 siung bawang merah

Bahan

Langkah – langkah Membuat Soto Rujak :

- 1) Menumbuk bumbu-bumbu rujak dan mengaduknya sampai tercampur rata untuk membuat rujak.
- 2) Mengiris mentimun lalu mencampurnya dengan potongan tahu dan tempe yang sudah digoreng ke dalam sebuah baskom atau mangkuk, kemudian menambahkan kangkung, tauge serta potongan lontong di atasnya.
- 3) Menambahkan adonan bumbu rujak ke dalam campuran sayur dan lontong tersebut, lalu mengaduknya. Mendinginkan campuran tersebut agar bumbu rujak dapat meresap.
- 4) Langkah selanjutnya adalah membuat soto dengan mendidihkan 2.000 ml air mineral terlebih dahulu. Sambil menungguair tersebut mendidih, langkah

berikutnya adalah membersihkan babat dan kikil dengan mencucinya pada air mengalir.

- 5) Memasukkan kikil dan babat ke dalam air yang sudah mendidih, menunggunya sampai tekstur kedua bahan tersebut menjadi lunak atau empuk.
- 6) Berikutnya, menumbuk bumbu soto kemudian menumisnya dengan sedikit minyak goreng. Menambahkan serai, merica dan daun jeruk hingga beraroma harum sedap.
- 7) Setelah kematangan bumbu tersebut pas, langkah selanjutnya adalah memasukkannya ke dalam rebusan daging dan menambahkan garam serta gula secukupnya.
- 8) Mendidihkannya selama kurang lebih 10-15 menit dan menambahkan potongan daun bawang.
- 9) Setelah matang, perlu untuk mengangkat atau memindahkan masakan tersebut ke dalam campuran rujak dengan menyiramkan soto tersebut di atas rujak yang sudah berada dalam mangkuk atau piring, lalu membiarkannya meresap.
- 10) Untuk menikmati soto rujak tersebut, bisa dengan menambahkan kerupuk ikan dan bawang merah goreng sebagai garnis. Hidangan kuliner khas Banyuwangi siap untuk dinikmati.

Langkah-langkah

Rujak Soto sangat cocok dinikmati waktu siang hari. Kesegaran rujak lontong disiram dengan kuah soto yang panas bisa dijadikan salah satu menu makan siang Anda.

Sekarang ini para penjual Rujak Soto di Banyuwangi masih sangat jarang di jumpai.

Bagi Anda yang ingin berbisnis dalam usaha kuliner, Rujak Soto bisa menjadi referensi Anda. Selamat mencoba.

Penutup

No.	Kalimat
1	Tumbuk/tumbuklah bumbu-bumbu dan aduk/aduklah sampai tercampur rata untuk membuat rujak. 8
2	Iris/irislah mentimun lalu campur/campurkan dengan potongan tahu dan tempe yang sudah digoreng ke dalam sebuah baskom atau mangkuk, kemudian tambah/tambahkan kangkung, tauge serta potongan lontong di atasnya. 8/7/6
3	Tambahkan adonan bumbu rujak ke dalam campuran sayur dan lontong tersebut, lalu aduk/aduklah . Diamkan campuran tersebut agar bumbu rujak dapat meresap. 8/7/6/5
4	Langkah selanjutnya adalah membuat soto dengan didihkan 2.000 ml air mineral terlebih dahulu. Sambil menunggu air tersebut mendidih, langkah berikutnya adalah bersihkan babat dan kikil dengan cuci/cucilah pada air mengalir. 8/7/6/5
5	Masukkan kikil dan babat ke dalam air yang sudah mendidih, tunggu/tunggulah sampai tekstur kedua bahan tersebut menjadi lunak atau empuk.
6	Berikutnya, tumbuk/tumbuklah bumbu soto kemudian tumis/tumislah dengan sedikit minyak goreng. Tambahkan serai, merica dan daun jeruk hingga beraroma harum sedap.
7	Setelah kematangan bumbu tersebut pas, langkah selanjutnya adalah masukkan ke dalam rebusan daging dan tambahkan garam serta gula secukupnya.
8	Didihkan selama kurang lebih 10-15 menit dan tambahkan potongan daun bawang.
9	Setelah matang, perlu untuk angkat atau pindahkan masakan tersebut ke dalam campuran rujak dengan siramkan soto tersebut di atas rujak yang sudah berada dalam mangkuk atau piring, lalu biarkan meresap.
10	Untuk menikmati soto rujak tersebut, bisa dengan tambahkan kerupuk ikan dan bawang merah goreng sebagai garnis. Hidangan kuliner khas Banyuwangi siap untuk dinikmati.

Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1	Struktur Teks	Siswa dapat menentukan struktur teks prosedur dengan urut	20
		Siswa dapat menentukan struktur teks prosedur dengan tidak urut	10

	Kaidah Kebahasaan	Siswa dapat memperbaiki kalimat sesuai dengan kaidah kebahasaan teks prosedur	8
		Siswa dapat memperbaiki kalimat belum sesuai dengan kaidah kebahasaan teks prosedur	7
		Siswa tidak dapat memperbaiki kalimat sesuai dengan kaidah kebahasaan teks prosedur	6

Nilai = (Jumlah Skor Aspek 1 + Jumlah Skor Aspek 2)

H. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

Media:

LCD, Laptop

Bahan :Teks prosedur

Sumber belajar:

Kemendikbud . 2016. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7.
Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud . 2016. Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7.
Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Mulyanti, S.Pd.

NIP 19631213 198403 2 011

Ridho Tanthowi

NIM 14201244022

LAMPIRAN MATERI

TEKS PROSEDUR

A. Definisi Teks Prosedur

Teks prosedur adalah bentuk teks yang memberikan penekanan pada langkah-langkah melakukan sesuatu tindakan atau pekerjaan. Petunjuk tentang langkah-langkah yang harus dilakukan agar suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dapat dikemas dalam suatu teks prosedur. Tujuan teks prosedur menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca/pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat.

B. Jenis-jenis Teks Prosedur

1. Teks prosedur untuk memandu cara menggunakan atau memainkan suatu alat (cara memainkan suatu alat musik, cara menggunakan alat, dsb).
2. Teks prosedur untuk memandu cara membuat (terdapat bahan, cara, dan langkah-langkah pembuatan).
3. Teks prosedur untuk memandu cara melakukan sebuah kegiatan (cara menari, cara melakukan senam, dsb).

C. Ciri Teks Prosedur

Dalam kehidupan sehari-hari, kita menggunakan teks prosedur untuk memberikan petunjuk agar seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan secara tepat. Ciri teks prosedur dari segi isi:

1. Panduan langkah-langkah yang harus dilakukan.
2. Aturan atau batasan dalam hal bahan atau kegiatan dalam melakukan kegiatan.
3. Isi kegiatan yang dilakukan secara urut (kalau tidak urut disebut tips).

D. Struktur Teks Prosedur

1. Tujuan

Berisi satu topik tentang pekerjaan atau perihal yang akan dilakukan atau diselesaikan. Harus menarik, jelas, dan mampu memprovokasi para pembaca untuk membaca detailnya.

2. Langkah-langkah

Berisikan detail tentang urutan pekerjaan yang akan dilakukan berupa instruksi (perintah) bagaimana pekerjaan harus dilakukan. Instruksi dilakukan secara urut sehingga sangat dimungkinkan untuk mempergunakan urutan: pertama, kedua, ketiga atau pertama, selanjutnya, kemudian, lalu, dan terakhir.

Langkah-langkah dalam teks prosedur merupakan inti dari tujuan teks prosedur. Langkah-langkah berisi tahapan-tahapan kegiatan atau urutan kronologis (termasuk hal yang perlu diperhatikan; jika panduan untuk permainan, berikan aturan permainannya). Langkah dalam teks prosedur bisa disajikan dalam bentuk:

- a. Dalam bentuk uraian paragraf menggunakan kata pertama....., kedua....., ketiga....., dan.... .
- b. Dalam bentuk penomoran pada setiap langkah dengan urutan ke bawah.
- c. Penggunaan kata penghubung pada langkah:
 - 1) Menyatakan waktu: kemudian, ketika, sebelum, sementara, sesudah itu
 - 2) Menyatakan tujuan: supaya, untuk, agar.
 - 3) Menyatakan urutan: pertama. kedua, ketiga

3. Penutup

Berisikan kesimpulan atau statemen tentang saran lain untuk dilakukan. Cara membuat penutup teks prosedur adalah dengan merujuk kembali ke hal-hal pokok yang disebutkan dalam pendahuluan dan ulang kembali dengan kata yang lain (sinonim) atau ucapan selamat atau memotivasi orang untuk melakukan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Pakem

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/1

Materi Pokok : Teks Prosedur

Alokasi Waktu : 3 jam pelajaran

A. Kompetensi Inti

1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	
1.	4.6	Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
4.6	Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis	4.6.1	Merencanakan penulisan teks prosedur
		4.6.2	Menulis teks prosedur dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan
		4.6.3	Menyunting atau memperbaiki kebenaran isi, struktur, dan penggunaan ejaan/tanda baca

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Merencanakan penulisan teks prosedur dengan tepat
2. Menulis teks prosedur dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan dengan tepat
3. Menyunting atau memperbaiki kebenaran isi, struktur, dan penggunaan ejaan/tanda baca dengan tepat.

Fokus penguatan karakter

- cermat
- Teliti
- Percaya diri

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: Pendekatan Saintifik

2. Metode : Tanya jawab, diskusi, dan penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Langkah/tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Tahap 1 Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dan guru mempersiapkan pembelajaran dengan berdoa dan mengabsen peserta didik yang tidak hadir2. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu menanyakan tentang materi yang pernah dipelajari sebelumnya.3. Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran teks prosedur yang akan dicapai.4. Peserta didik diarahkan bahwa kegiatan pembelajaran bersifat individu dan tidak berkelompok	10 menit
Tahap 2 Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati langkah penulisan teks prosedur2. Peserta didik mengamati tayangan video “<i>Menanam Jagung</i>” sebagai pengantar kegiatan pembelajaran teks prosedur. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang langkah dan hal yang bisa ditulis	105 menit

	<p>dalam teks prosedur</p> <p>Mengeksplorasi (Mengumpulkan informasi/data)</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengumpulkan, menentukan, dan memilih jenis kegiatan yang akan dilakukan, dibuat, atau dijelaskan cara menggunakannya <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membuat kerangka dalam bentuk topik-topik kegiatan secara garis besar dan disusun secara sistematis, benar, dan mudah dipahami.• Peserta didik mengembangkan kerangka menjadi sebuah teks prosedur yang jelas dan utuh. <p>Mengomunikasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengkomunikasikan kerangka secara garis besar dan pengembangan kerangka tersebut.2. Peserta didik melakukan koreksi silang berdasarkan rubric penilaian yang telah dibuat pendidik	
--	--	--

Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang kesulitan dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung Peserta didik dibantu oleh pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. Guru menginformasikan kegiatan lanjutan yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 	10 menit
-------------------------	---	-----------------

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Sikap (Spiritual dan Sosial)

- i. Sikap relegius (bersyukur)
- ii. Sikap sosial (Kerjasama)
- iii. kecermatan

b. Pengetahuan

- i. Tes tertulis

2. Instrumen Penilaian

a. Sikap (Spiritual dan Sosial)

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.	Ttd	Tindak Lanjut
1.							
2.							

3.							
----	--	--	--	--	--	--	--

b. Pengetahuan

1) Kisi-kisi Soal

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis	Merencanakan penulisan teks prosedur	Peserta didik dapat merencanakan penulisan teks prosedur dengan cara menyusun kerangka secara garis besar.	Kinerja
2.		Menulis teks prosedur dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan	Peserta didik dapat menulis teks prosedur dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan	Kinerja
3.		Menyunting atau memperbaiki kebenaran isi, struktur, dan penggunaan ejaan/tanda baca	Peserta didik dapat menyunting atau memperbaiki kebenaran isi, struktur, dan penggunaan ejaan/tanda baca	Kinerja

Butir Soal

Pertanyaan!

- 1) Buatlah teks prosedur yang utuh sesuai struktur teks berdasarkan video “Cara Menanam Jagung”

1. Pedoman penskoran

Kinerja

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Merencanakan penulisan teks prosedur	Dapat merencanakan penulisan teks prosedur dengan sangat tepat, sistematis, benar dan mudah dipahami	4
		Dapat merencanakan penulisan teks prosedur dengan tepat, sistematis, benar dan mudah dipahami	3
		Dapat merencanakan penulisan teks prosedur, tetapi kurang tepat, sistematis, benar dan mudah dipahami	2
		Tidak dapat merencanakan penulisan teks prosedur dengan tepat, sistematis, benar dan mudah dipahami	1
2.	Menulis teks prosedur dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan	Dapat menulis teks prosedur sesuai struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur dengan sangat tepat	4
		Dapat menulis teks prosedur sesuai struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur dengan tepat	3
		Dapat menulis teks prosedur sesuai struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur kurang tepat	2
		Tidak dapat menulis teks prosedur sesuai struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur dengan sangat tepat	1
3.	Menyunting atau memperbaiki kebenaran isi, struktur, dan	Dapat menyunting teks prosedur sesuai rubrik dengan sangat tepat	4
		Dapat menyunting teks prosedur sesuai rubrik dengan tepat	3

	penggunaan ejaan/tanda baca	Dapat menyunting teks prosedur sesuai rubrik tetapi kurang tepat	2
		Tidak dapat menyunting teks prosedur sesuai rubrik dengan tepat	1

Nilai Pengetahuan : (Jumlah Pemerolehan Skor : Jumlah Skor Maksimal) x 10

Pedoman Penskoran

Aspek yang dinilai	Skor Penilaian			
	4	3	2	1
Judul <ul style="list-style-type: none"> Judul menyatakan proses yang akan dilakukan/dibuat Judul ditulis dengan huruf awal kapital 				
Paragraf Tujuan <ul style="list-style-type: none"> Menyatakan tujuan hal apa yang akan dibuat/dilakukan Tidak terdapat kesalahan kata/kalimat 				
Bagian inti (alat/bahan dan langkah kegiatan) <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan proses kegiatan dari awal sampai akhir secara urut Tiap langkah dipaparkan dengan jelas dan rinci Langkah menggunakan kalimat yang komunikatif sehingga mudah dipahami Tidak terdapat kesalahan struktur 				

kalimat				
<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan 				
(bobot 2)				
Penutup <ul style="list-style-type: none"> Membuat kalimat ajakan, motivasi, dan ucapan selamat mencoba Memaparkan kesimpulan, penekanan, atau pendapat terkait dengan isi teks Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca /ejaan 				

$$Skor\ Akhir = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal\ (20)} \times 100$$

2. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Laptop dan LCD

Video “Menanam Jagung”

Lembar Kerja Siswa

Mengetahui,
2017

Guru Pembimbing

Mulyanti, S.Pd

NIP 19631213 198403 2 011

Pakem, 15 Oktober

Mahasiswa

Ridho Tanthowi

NIM 14201244022

LAMPIRAN MATERI TEKS PROSEDUR

Pengertian teks prosedur

Teks prosedur adalah teks yang menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca / pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat. Pardiyono (2007:125) mengemukakan bahwa dalam konteks komunikasi, seringkali seseorang harus menjelaskan tentang bagaimana suatu pekerjaan harus diselesaikan secara urut (in sequent steps). Petunjuk tentang langkah-langkah yang harus dilakukan agar suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dapat dikemas dalam suatu teks jenis prosedur.

Tujuan teks prosedur

Teks prosedur bertujuan untuk menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca / pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat. Sementara, Pardiyono (2007:125) mengemukakan tujuan teks prosedur adalah menerangkan bagaimana tip atau cara membuat sesuatu pekerjaan dan menunjukkan urutan bagaimana suatu pekerjaan diselesaikan.

Ciri umum teks prosedur:

Ciri teks prosedur dari segi isinya ada tiga: (a) panduan langkah-langkah yang harus dilakukan, (b) aturan atau batasan dalam hal bahan/ kegiatan dalam melakukan kegiatan, (c) isi kegiatan yang dilakukan secara urut (kalau tidak urut disebut tips).

Ciri Kebahasaan:

Ciri bahasa yang digunakan yaitu: (a) kalimat perintah karena pada teks prosedur pembaca berfokus untuk melakukan suatu kegiatan, (b) Selain kalimat perintah juga diberikan saran, dan larangan agar diperoleh hasil maksimal pada waktu menggunakan, membuat, (c) penggunaan kata dengan ukuran akurat, (d) menggunakan kelompok kalimat dengan batasan yang jelas (sama kaki).

Jenis teks prosedur

Berdasarkan tujuannya teks prosedur dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

- a. Teks prosedur untuk memandu cara menggunakan/ memainkan suatu alat (cara memainkan suatu alat musik, cara menggunakan alat.

- b. Teks prosedur untuk memandu cara membuat (ada bahan, cara, dan langkah).
- c. Teks prosedur untuk memandu cara melakukan sebuah kegiatan (cara menari, cara melakukan senam)

Struktur Teks Prosedur

- 1. Tujuan
- 2. Bahan dan alat
- 3. Langkah
- 4. Kesimpulan/penutup

Bagian-bagian Struktur Teks Prosedur

- a. Bagian Pendahuluan (Pernyataan tujuan)

Bagian ini menyebutkan apa yang dibuat atau dilakukan. Pada bagian ini penulis mencoba menangkap minat pembaca pada produk atau kegiatan yang akan dibuat panduannya, dengan menggunakan pilihan kata yang mampu menarik perhatian dan hindari ungkapan negatif seperti “susah dilaksanakan” atau “akan memakan waktu lama”). Pilihan kata yang dapat menarik perhatian dicontohkan berikut. Mudah dibuat atau dilakukan, Cepat, Bermanfaat, Indah, Murah, Lezat, bergizi (untuk makanan), Banyak hal yang menyenangkan, Menyehatkan, Memuaskan.

- b. Alat dan bahan yang digunakan Teks prosedur

Cara membuat sesuatu diperlukan alat dan bahan. Misalnya resep makanan, membuat hiasan, atau membuat yang lain. Alat dan bahan dirinci sampai ukuran yang akurat karena untuk menghasilkan produk yang baik.

- c. Langkah-langkah

Langkah-langkah dalam teks prosedur merupakan inti dari tujuan teks prosedur. Langkah-langkah berisi tahapan-tahap kegiatan/ urutan kronologis (termasuk hal yang perlu diperhatikan; jika panduan untuk permainan, berikan aturan permainannya).

- Bentuk Penyajian langkah-langkah dalam teks prosedur bisa disajikan dalam dua bentuk

(a) dalam bentuk uraian paragraf menggunakan kata .. pertama,, kedua, ketiga, dan (b) dalam bentuk penomoran pada setiap langkah dengan urutan ke bawah.

- Penggunaan kata penghubung pada langkah

a) Menyatakan waktu : kemudian, ketika, sebelum, sementara, sesudah itu

b) Menyatakan tujuan : supaya, untuk, agar

c) Menyatakan urutan: pertama, kedua, ketiga.

- Penggunaan Kalimat Perintah, Saran, Larangan dalam Langkah-langkah

1. Perintah: lakukan ini, lakukan itu

2. Dengan saran: untuk mencapai hasil terbaik sebaiknya lakukan ini

3. Peringatan: hindari, jangan lakukan

4. Konjungsi (kata sambung) urutan -langkah-langkah: Pertama, kedua, kemudian, berikutnya, setelah ini, setelah melakukan ini

5. Untuk memberi batasan digunakan konjungsi (sampai, hingga, dengan diaduk terus)

6. Terdapat pelesapan karena banyak hal yang sama sehingga terlalu banyak kalau tidak dilesapkan.

d. Kesimpulan/penutup

Cara membuat penutup teks prosedur adalah dengan merujuk kembali ke hal-hal pokok yang disebutkan dalam pendahuluan dan ulang kembali dengan kata yang lain (sinonim) atau ucapan selamat atau memotivasi orang untuk melakukan. Ucapan selamat menikmati keindahan, kenyamanan, kelezatan hasil kegiatan yang dilakukan.

3. Penggunaan Bahasa dalam Teks Prosedur

a. Penggunaan Kalimat Perintah

Kalimat perintah merupakan kalimat yang mengandung makna memerintah atau meminta seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penutur atau penulisnya. Ciri-Ciri Kalimat Perintah yaitu :

1. Intonasi pada bagian tengah kalimat naik atau meninggi.

2. Diakhiri dengan tanda baca seru (!)

3. Kalimat perintah menggunakan pola inversi.

4. Biasanya menggunakan partikel lah ataupun kan.

b. Penggunaan bentuk Pasif (untuk proses)

Instruksi/panduan dapat diberikan dalam bentuk pasif jika kita ingin berbicara tentang proses, yaitu bagaimana sesuatu dibuat atau dilaksanakan, bukan tentang bagaimana membuat atau melakukan sesuatu. Penggunaan bentuk pasif dalam teks prosedur biasanya untuk memberi saran tambahan atau peringatan supaya tidak terjadi kesalahan fatal/ membahayakan.

c. Penggunaan kata keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan pada teks prosedur

- Adverbial atau kata keterangan adalah kelas kata yang memberikan keterangan kepada kata lain, seperti verba (kata kerja) atau adjektiva (kata sifat). Adverbial yang banyak digunakan pada teks prosedur adalah keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan.
- Keterangan cara, adverbial ini menambah keterangan cara pada kegiatan atau peristiwa yang terjadi (dengan, dan secara).
- Keterangan alat, adverbial ini menjelaskan alat yang digunakan pada sebuah kegiatan atau peristiwa, misalnya dengan ... , menggunakan ... , dengan menggunakan ...
- Keterangan tujuan, adverbial ini menambahkan informasi tujuan pada kalimat, misalnya untuk, supaya, dan, agar.
- Keterangan derajat / kuantitas, kata ini menambahkan keterangan kuantitas pada sebuah kalimat yang disertainya.
- Keterangan syarat, kata keterangan ini menambahkan keterangan syarat terjadinya suatu peristiwa (jika).
- Keterangan akibat, kata keterangan ini menambah keterangan akibat yang ditimbulkan dari sebuah peristiwa/ kegiatan (hingga, akibatnya, sehingga, sampai, menjadi).

d. Menggunakan Kalimat Saran/ Larangan

Teks prosedur memandu pembaca agar selamat, aman, dan dapat mencapai hasil maksimal. Oleh karena itu, bahasa teks prosedur juga menggunakan saran, keharusan, dan larangan agar tidak menimbulkan bahaya. Penggunaan kata/frase hubung: sebaiknya, hindari, jangan, jika tidak ... atau kecuali jika, sebaiknya.

Penekanan untuk hal-hal yang perlu diperhatikan dalam teks panduan/ instruksi sering diberikan dalam bentuk kata kerja perintah (imperatif).

Sumber :

Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas 7*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pardiyono. 2007. *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: ANDI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Pakem

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/1

Materi Pokok : Teks Laporan Hasil Observasi

Alokasi Waktu : 1 X 3 jam pelajaran

Kompetensi Inti

1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.7	Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan	3.7.1	Menentukan pengertian teks laporan hasil observasi yang didengar/dibaca
		3.7.2	Menentukan ciri umum teks laporan hasil observasi yang didengar/dibaca
		3.7.3	Menjawab pertanyaan isi teks laporan hasil observasi yang didengar/dibaca
		3.7.4	Mendaftar istilah pada teks laporan hasil observasi yang didengar/dibaca

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

- a. Menentukan isi teks laporan hasil observasi yang didengar/dibaca dengan tepat
- b. Menentukan tujuan teks laporan hasil observasi yang didengar/dibaca dengan tepat
- c. Mendaftar istilah pada teks laporan hasil observasi yang didengar/dibaca dengan tepat
- d. Menyimpulkan ciri umum teks laporan hasil observasi yang didengar/dibaca dengan tepat

Fokus penguatan pendidikan karakter :

- Cermat
- Teliti
- Percaya diri

- **Materi Pembelajaran**

1. Reguler

- a. Pengertian teks laporan hasil observasi
- b. Ciri umum teks laporan hasil observasi
- c. Kata baku, tidak baku dalam teks laporan hasil observasi
- d. Menyimpulkan ciri-ciri teks hasil observasi

2. Remedial

- a. Pengertian teks laporan hasil observasi
- b. Ciri umum teks laporan hasil observasi
- c. Kata baku, tidak baku dalam teks laporan hasil observasi
- d. Menyimpulkan ciri-ciri teks hasil observasi
- e. Contoh istilah dalam bidang lingkungan, flora fauna

3. Pengayaan

- a. Pengertian teks laporan hasil observasi
- b. Ciri umum teks laporan hasil observasi
- c. Kata baku, tidak baku dalam teks laporan hasil observasi
- d. Menyimpulkan ciri-ciri teks hasil observasi
- e. Contoh istilah dalam bidang lingkungan, flora fauna

Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan: Pendekatan Saintifik
- b. Metode : Tanya jawab, diskusi, dan penugasan

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 jam pelajaran)

Langkah/tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Tahap 1 Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru mempersiapkan pembelajaran dengan berdoa dan mengabsen peserta didik yang tidak hadir 2. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu menanyakan tentang materi yang pernah dipelajari sebelumnya. 3. Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran teks prosedur yang akan dicapai. 4. Peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok dengan anggota 2 orang. 	10 menit
Tahap 2 Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <p>Peserta didik mengamati video tentang hutan bakau</p> <p>Peserta didik membaca teks laporan hasil observasi berjudul “<i>Hutan Bakau</i>”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya <p>Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang pengertian, ciri umum, isi dan istilah-istilah yang belum dipahami pengertiannya pada teks laporan hasil observasi yang didengar/dibaca.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengeksplorasi (Mengumpulkan informasi/data) <p>Peserta didik mengumpulkan informasi/data untuk menganalisis, mengidentifikasi, mencari, dan menentukan pengertian, ciri umum, isi, serta mendaftar istilah-istilah pada teks laporan hasil</p>	100 menit

	<p>observasi yang dibaca.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengasosiasi <p>Peserta didik mengerjakan lembar kerja siswa untuk menjawab pertanyaan tentang pengertian, ciri umum, isi, dan istilah-istilah pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengomunikasi <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang pengertian, ciri umum, isi, dan istilah-istilah pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan2. Pendidik memberikan penguatan terhadap presentasi kelompok.	
Kegiatan3 Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang kesulitan dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung2. Peserta didik dibantu oleh pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.3. Guru menginformasikan kegiatan lanjutan yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	10 menit

- **Penilaian**
 - a. **Teknik Penilaian**
 - **Sikap (Spiritual dan Sosial)**
 - Sikap relegius (bersyukur)

- Sikap social (Kerjasama)

- **Pengetahuan**

- Tes tertulis

b. Instrumen Penilaian

- **Sikap (Spiritual dan Sosial)**

Jurnal Perkembangan Sikap

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.	Ttd	Tindak Lanjut
1.							
2.							
3.							

- **Pengetahuan**

2) Kisi-kisi Soal

No.	Materi	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal
1	Pengertian teks Laporan Hasil Observasi	Disajikan teks laporan hasil observasi berjudul “ <i>Hutan Bakau</i> ” peserta didik dapat menjawab pengertian teks laporan hasil observasi.	uraian	1
2.	Ciri umum teks Laporan Hasil Observasi	Disajikan teks laporan hasil observasi berjudul “ <i>Hutan Bakau</i> ” peserta didik dapat menentukan ciri umum teks laporan	uraian	2

		hasil observasi.		
3.	Isi teks pada Laporan Hasil Observasi	Disajikan teks laporan hasil observasi berjudul “ <i>Hutan Bakau</i> ” peserta didik dapat menjawab isi yang dibahas pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.	uraian	3
4.	Istilah pada teks Laporan Hasil Observasi	Disajikan teks laporan hasil observasi berjudul “ <i>Hutan Bakau</i> ” peserta didik dapat mendaftar istilah-istilah pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.	uraian	4
5.	Tujuan Teks Laporan Hasil Observasi	Disajikan teks laporan hasil observasi berjudul “ <i>Hutan Bakau</i> ”, Peserta didik dapat menyimpulkan tujuan teks laporan hasil observasi yang dibaca.	uraian	5

1) Butir soal (tertulis)

Hutan Bakau

Indonesia menjadi negara dengan hutan bakau paling luas di dunia. Menurut data Kementerian Negara Lingkungan Hidup, luas hutan bakau Indonesia mencapai 4,3 juta ha.

Hutan bakau disebut juga dengan hutan mangrove. Hutan bakau merupakan bagian dari ekosistem pantai. Hutan bakau adalah hutan yang tumbuh di atas rawa-rawa berair payau dan terletak di garis pantai. Hutan bakau merupakan hutan yang tumbuh di wilayah pasang dan surut. Hutan bakau ini termasuk lingkup ekosistem pantai sebab terletak di kawasan perbatasan laut dan darat.

Hutan bakau terletak di wilayah pantai dan muara sungai. Tepatnya, hutan bakau terletak di garis pantai. Dengan posisi hutan bakau yang berada di garis pantai, hutan ini dipengaruhi oleh keadaan air laut. Pasang surut laut mengubah kondisi hutan bakau. Hutan akan tergenang air di masa pasang dan akan bebas dari genangan

air pada saat air surut. Habitat hutan bakau memiliki wilayah tanah yang tergenang secara berkala. Tempat tersebut juga mendapat aliran air tawar yang cukup dari daratan.

Hutan bakau memiliki ciri yang khas. Hutan ini terlindung dari gelombang besar. Selain itu, hutan bakau juga terlindung dari arus pasang surut laut yang kuat. Hutan bakau yang terletak di perbatasan laut dan muara sungai memiliki kadar garam payau. Di samping itu, ciri khas lain hutan bakau adalah berawa-rawa.

Hutan bakau memiliki beberapa fungsi dan manfaat. Secara fisik hutan bakau dapat menahan abrasi pantai. Pada saat datang badai, hutan bakau berfungsi sebagai penahan badai dan angin yang bermuatan garam. Di samping itu, hutan bakau dapat menahan intrusi (peresapan) air laut ke daratan. Hutan bakau juga menurunkan kandungan karbondioksida (CO₂) di udara dan penambat bahan-bahan pencemar (racun) di perairan pantai. Manfaat hutan bakau juga dapat dilihat dari segi biologi. Hutan bakau menjadi tempat hidup biota laut. Selain itu, masyarakat sekitar memanfaatkan hutan bakau sebagai sumber mata pencaharian. Hutan bakau juga menyediakan beberapa unsur penting bahan obat-obatan.

Hutan bakau memiliki ciri khas. Hutan bakau memiliki manfaat untuk melindungi lingkungan laut, manfaat ekonomi, dan menyediakan sumber makanan/ obat-obatan.

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa definisi hutan bakau?
2. Bagaimana ciri umum teks laporan hasil observasi berdasarkan teks di atas?
3. Apa yang dibicarakan penulis dalam teks berjudul "*Hutan Bakau*"?
4. Daftarlh istilah-istilah pada teks laporan hasil observasi tersebut!
5. Berdasarkan teks yang telah kalian baca, apa tujuan teks laporan hasil observasi?

c. Pedoman penskoran

Tes tertulis

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Pengertian teks laporan hasil observasi	Dapat menjelaskan pengertian hutan bakau pada teks laporan hasil observasi dengan sangat tepat	4
		Dapat menjelaskan pengertian hutan bakau pada teks laporan hasil observasi dengan tepat	3
		Dapat menjelaskan pengertian hutan bakau pada teks laporan hasil observasi dengan kurang tepat	2
		Tidak dapat menjelaskan pengertian hutan bakau pada teks laporan hasil observasi dengan tepat	1
2.	Ciri umum teks laporan hasil observasi	Dapat menentukan ciri umum teks laporan hasil observasi dengan sangat tepat	4
		Dapat menentukan ciri umum teks laporan hasil observasi dengan tepat	3
		Dapat menentukan ciri umum teks laporan hasil observasi dengan kurang tepat	2
		Tidak dapat menentukan ciri umum teks laporan hasil observasi dengan tepat	1
3.	Isi pada teks laporan hasil observasi	Dapat menjawab pertanyaan isi pada teks laporan hasil observasi yang dibaca dengan sangat tepat	4
		Dapat menjawab pertanyaan isi pada teks laporan hasil observasi yang dibaca dengan kurang tepat	3
		Dapat menjawab pertanyaan isi pada teks laporan hasil observasi yang dibaca dengan	2

		kurang tepat	
		Tidak dapat menjawab pertanyaan isi pada teks laporan hasil observasi yang dibaca dengan tepat	1
4	Istilah pada teks laporan hasil observasi	Dapat mendaftar istilah pada teks laporan hasil observasi dengan sangat tepat	4
		Dapat mendaftar istilah pada teks laporan hasil observasi dengan kurang tepat	3
		Dapat mendaftar istilah pada teks laporan hasil observasi dengan kurang tepat	2
		Tidak dapat mendaftar istilah pada teks laporan hasil observasi dengan tepat	1
5.	Tujuan teks LHO	Dapat menjelaskan tujuan teks laporan hasil observasi dengan sangat tepat	4
		Dapat menjelaskan tujuan teks laporan hasil observasi dengan cukup tepat	3
		Dapat menjelaskan tujuan teks laporan hasil observasi dengan kurang tepat	2
		Tidak dapat menjelaskan tujuan teks laporan hasil observasi dengan tepat	1

Nilai Pengetahuan : (Jumlah Pemerolehan Skor : Jumlah Skor Maksimal) x 100

Kunci jawaban

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Pengertian hutan bakau pada teks laporan hasil observasi adalah sebagai berikut.

Hutan bakau adalah hutan yang tumbuh di atas rawa-rawa berair payau dan terletak di garis pantai. Hutan bakau merupakan hutan yang tumbuh di wilayah pasang dan surut.

2. Ciri umum teks laporan hasil observasi adalah sebagai berikut.

- a. Isi yang dibahas adalah ilmu tentang suatu objek/konsep.
 - b. Objek yang dibahas bersifat umum.
 - c. Bertujuan menjelaskan dari sudut pandang ilmu.
 - d. Objek atau hal dibahas secara sistematis, dirinci bagian-bagiannya, dan objektif.
 - e. Memerinci objek atau hal secara sistematis dari sudut ilmu (definisi, klasifikasi, jабaran ciri objek).
 - f. Terdapat istilah-istilah pada bidang keilmuan tertentu
3. Isi yang dibicarakan pada teks laporan hasil observasi adalah menjelaskan informasi tentang hutan bakau secara rinci dan dari sudut pandang keilmuan.
 4. Istilah-istilah yang terdapat pada teks berjudul “*Hutan Bakau*” adalah sebagai berikut.

Hutan bakau, lingkungan hidup, hutan mangrove, ekosistem pantai, payau, pasang surut, laut dan darat, muara sugai, garis pantai, air laut, habitat, air tawar, daratan, gelombang, kadar garam payau, abrasi, badai, angin, intrusi, karbondioksida (CO₂), bahan-bahan pencemar (racun), biota laut, sumber mata pencaharian, obat-obatan, lingkungan laut, ekonomi, dst.

5. Memberikan informasi kepada pembaca berupa hasil pengamatan suatu objek secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.

Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1) Media/alat

LCD proyektor dan Laptop

Video “*Hutan Bakau*”

Lembar Kerja Siswa

2) Bahan

Teks laporan hasil observasi berjudul "*Hutan Bakau*"

3) Sumber Belajar

Kemendikbud . 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (halaman 75 – 88).

Kemendikbud . 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (halaman 121 – 164).

Kokasih, Engkos, & Restuti. 2016. *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi 2016)*. Jakarta: Penerbit Erlangga. (halaman 65 – 80).

Mengetahui,

Pakem, 20 Oktober 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Mulyanti, S.Pd

Ridho Tanthowi

NIP 19631213 198403 2 011

NIM 14201244022

LAMPIRAN MATERI TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

1. Pengertian Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi/ penelitian secara sistematis. Teks laporan hasil observasi menghadirkan informasi tentang suatu hal secara apa adanya lalu dikelompokkan dan dianalisis secara sistematis sehingga dapat menjelaskan suatu hal secara rinci dan dari sudut pandang keilmuan. Teks ini berisi hasil observasi dan analisis secara sistematis. Laporan hasil observasi bisa berupa hasil riset secara mendalam tentang suatu benda, tumbuhan, hewan, konsep/ ekosistem tertentu. Teks laporan hasil observasi biasanya berisi dengan fakta-fakta yang bisa dibuktikan secara ilmiah

2. Ciri umum teks Laporan Hasil Observasi

- a. Isi yang dibahas adalah ilmu tentang suatu objek/konsep.
- b. Objek yang dibahas bersifat umum.
- c. Bertujuan menjelaskan dari sudut pandang ilmu.
- d. Objek atau hal dibahas secara sistematis, dirinci bagian-bagiannya, dan objektif.
- e. Memerinci objek atau hal secara sistematis dari sudut ilmu (definisi, klasifikasi, jabaran ciri objek).

3. Ciri Bahasa Teks Laporan Hasil Observasi

Sebagai bagian dari pemaparan ilmu pengetahuan, laporan hasil observasi menggunakan istilah-istilah bidang ilmu tertentu. Istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu. Untuk mencari makna suatu istilah kita juga dapat menggunakan kamus. Bukan kamus umum, melainkan kamus istilah. Di perpustakaan sekolah kiranya Kamu dapat menemukan kamus istilah semacam itu. Ada kamus istilah ekonomi, kimia, kedokteran, politik, dan sebagainya. Ciri bahasa

teks laporan hasil observasi juga terdapat penggunaan kata baku dan tidak baku, kalimat definisi, dan kalimat klasifikasi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Pakem

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/1

Materi Pokok : Teks Laporan Hasil Observasi

Alokasi Waktu : 1 X 3 jam pelajaran

Kompetensi Inti

1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
4.7	Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar	4.7.1	Menentukan gagasan pokok teks laporan hasil observasi.
		4.7.2	Menentukan informasi rinci teks laporan hasil observari.
		4.7.3	Menjawab pertanyaan tentang isi teks laporan hasil observasi.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

- a. Menentukan isi teks laporan hasil observasi yang didengar/dibaca dengan tepat
- b. Siswa mampu menentukan gagasan pokok teks laporan hasil observasi
- c. Menentukan tujuan teks laporan hasil observasi yang didengar/dibaca dengan tepat
- d. Mendaftar istilah pada teks laporan hasil observasi yang didengar/dibaca dengan tepat
- e. Menyimpulkan ciri umum teks laporan hasil observasi yang didengar/dibaca dengan tepat

Fokus penguatan pendidikan karakter :

- Cermat
- Teliti
- Percaya diri
- Kerja sama
- Proaktif

- Kreatif.

Materi Pembelajaran

Reguler

Keterampilan

- Menentukan gagasan pokok.
- Praktik memahami isi teks laporan hasil observasi (menjawab pertanyaan isi teks LHO).

H. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: Pendekatan Saintifik
2. Metode : Tanya jawab, diskusi, dan penugasan

I. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 jam pelajaran)

Langkah/ tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Tahap 1 Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru mempersiapkan pembelajaran dengan berdoa dan mengabsen peserta didik yang tidak hadir 2. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu menanyakan tentang materi yang pernah dipelajari sebelumnya. 3. Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran teks prosedur yang akan dicapai. 4. Peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok dengan anggota 4 orang. 	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati teks laporan hasil 	100 menit

Tahap 2 Kegiatan inti	<p>observasi pada buku pengetahuan dari perpustakaan</p> <p>2. Peserta didik membaca teks laporan hasil observasi pada buku pengetahuan masing-masing kelompok</p> <ul style="list-style-type: none">• Menanya 1. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang isi teks LHO (apa yang dilaporkan hasil observasi, informasi apa saja yang ada pada bagian teks).• Mengeksplorasi (Mengumpulkan informasi/data) 1. Peserta didik mengumpulkan informasi/data untuk menganalisis, mengidentifikasi, mencari, dan menentukan isi teks laporan hasil observasi yang dibaca.• Mengasosiasi 1. Peserta didik mengerjakan lembar kerja siswa untuk menjawab pertanyaan seputar isi teks laporan hasil observasi yang dibaca. 2. Peserta didik membuat peta konsep/lembar informasi dari isi teks, memilah kalimat utama dan kalimat penjelas, serta menemukan gagasan pokok• Mengomunikasi 1. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang isi teks laporan hasil observasi yang dibaca.	
--	--	--

	<div>2. Peserta didik lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan</div> <div>3. Pendidik memberikan penguatan terhadap presentasi kelompok.</div>	
Kegiatan3 Penutup	<div>1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang kesulitan dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung</div> <div>2. Peserta didik dibantu oleh pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</div> <div>3. Guru menginformasikan kegiatan lanjutan yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</div>	10 menit

Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Sikap (Spiritual dan Sosial)

- i. Sikap relegius (bersyukur)
- ii. Sikap social (Kerjasama)

b. Pengetahuan

- i. Tes tertulis

2. Instrumen Penilaian

a. Sikap (Spiritual dan Sosial)

Jurnal Perkembangan Sikap

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.	Ttd	Tindak Lanjut
1.							
2.							
3.							

b. Keterampilan

1. Menentukan gagasan pokok
2. Praktik memahami isi teks laporan hasil observasi (menjawab pertanyaan isi teks LHO)

Indikator soal

No.	Indikator Pencapaian
1.	Disajikan teks laporan hasil observasi berdasarkan buku pengetahuan yang siswa peroleh dari perpustakaan, peserta didik mampu menyebutkan definisi objek sesuai teks masing-masing
2.	Disajikan teks laporan hasil observasi berdasarkan buku pengetahuan yang siswa peroleh dari perpustakaan, peserta didik mampu menuliskan gagasan pokoknya
3.	Disajikan teks laporan hasil observasi berdasarkan buku pengetahuan yang siswa peroleh dari perpustakaan, peserta didik mampu menuliskan bagian-bagian yang diperinci.
4.	Disajikan teks laporan hasil observasi berdasarkan buku pengetahuan yang siswa peroleh dari perpustakaan, peserta didik mampu menuliskan informasi-informasi penting yang terdapat pada teks yang dibaca.

Soal

1. Tuliskan kalimat definisi teks yang kalian baca!
2. Tentukan kalimat utama dan tulis gagasan pokoknya!
3. Apa saja bagian-bagian yang diperinci?
4. Tulislah informasi penting yang terdapat pada teks yang dibaca!

3. **Pedoman penskoran**

keterampilan

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	memahami isi teks laporan hasil observasi	Dapat memahami isi teks laporan hasil observasi yang dibaca dengan sangat baik	4
		Dapat memahami isi teks laporan hasil observasi yang dibaca dengan baik	3
		Dapat memahami isi teks laporan hasil observasi yang dibaca dengan kurang baik	2
		Tidak dapat memahami isi teks laporan hasil observasi yang dibaca	1
2.	Menentukan gagasan pokok	Dapat menentukan gagasan pokok teks laporan hasil observasi dengan sangat tepat	4
		Dapat menentukan gagasan pokok teks laporan hasil observasi dengan tepat	3
		Dapat menentukan gagasan pokok teks laporan hasil observasi dengan kurang tepat	2
		Tidak dapat menentukan gagasan pokok teks laporan hasil observasi dengan tepat	1

Nilai Pengetahuan : (Jumlah Pemerolehan Skor : Jumlah Skor Maksimal) x 100

Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/alat

LCD proyektor dan Laptop

Video / Buku pengetahuan

Lembar Kerja Siswa

Sumber Belajar

Kemendikbud . 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (halaman 75 – 88).

Kemendikbud . 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (halaman 121 – 164).

Kokasih, Engkos, & Restuti. 2016. *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi 2016)*. Jakarta: Penerbit Erlangga. (halaman 65 – 80).

Mengetahui,

Pakem, 13 Oktober 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Mulyanti, S.Pd

Ridho Tanthowi

NIP 19631213 198403 2 011

NIM 14201244022

LAMPIRAN MATERI TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Pengertian Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi/ penelitian secara sistematis. Teks laporan hasil observasi menghadirkan informasi tentang suatu hal secara apa adanya lalu dikelompokkan dan dianalisis secara sistematis sehingga dapat menjelaskan suatu hal secara rinci dan dari sudut pandang keilmuan. Teks ini berisi hasil observasi dan analisis secara sistematis. Laporan hasil observasi bisa berupa hasil riset secara mendalam tentang suatu benda, tumbuhan, hewan, konsep/ ekosistem tertentu. Teks laporan hasil observasi biasanya berisi dengan fakta-fakta yang bisa dibuktikan secara ilmiah

Ciri umum teks Laporan Hasil Observasi

1. Isi yang dibahas adalah ilmu tentang suatu objek/konsep.
2. Objek yang dibahas bersifat umum.
3. Bertujuan menjelaskan dari sudut pandang ilmu.
4. Objek atau hal dibahas secara sistematis, dirinci bagian-bagiannya, dan objektif.
5. Memerinci objek atau hal secara sistematis dari sudut ilmu (definisi, klasifikasi, jabaran ciri objek).

Ciri Bahasa Teks Laporan Hasil Observasi

Sebagai bagian dari pemaparan ilmu pengetahuan, laporan hasil observasi menggunakan istilah-istilah bidang ilmu tertentu. Istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu. Untuk mencari makna suatu istilah kita juga dapat menggunakan kamus. Bukan kamus umum, melainkan kamus istilah. Di perpustakaan sekolah kiranya Kamu dapat menemukan kamus istilah semacam itu. Ada kamus istilah ekonomi, kimia, kedokteran, politik, dan sebagainya. Ciri bahasa teks laporan hasil observasi juga terdapat penggunaan kata baku dan tidak baku, kalimat definisi, dan kalimat klasifikasi.

Sumber:

Kemendikbud . 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*.
Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (halaman 121 – 164).

Kokasih, Engkos, & Restuti. 2016. *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi 2016)*. Jakarta: Penerbit Erlangga. (halaman 65 – 80).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Pakem

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/1

Materi Pokok : Teks Lemabr Hasil Observasi

Alokasi Waktu : 1 X 3 jam pelajaran

Kompetensi Inti

1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.8	Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau	3.8.1	Menjelaskan hasil telaah terhadap struktur teks laporan hasil observasi
		3.8.2	Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata,

	diperdengarkan	3.8.3	kalimat, ejaan dan tanda baca Menyimpulkan prinsip penggunaan kata/ kalimat/ paragraf pada teks laporan hasil observasi
--	----------------	-------	--

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

- Menjelaskan hasil telaah terhadap truktur teks laporan hasil observasi dengan tepat
- Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca didengar/dibaca dengan tepat.
- Menyimpulkan prinsip penggunaan kata/ kalimat/ paragraf pada teks laporan hasil observasi dengan tepat.

Fokus penguatan pendidikan karakter :

- Cermat
- Teliti
- Percaya diri

Materi Pembelajaran

- Materi pembelajaran regular
 - Struktur dan Isi teks laporan hasil observasi (LHO)
 - Penggunaan bahasa dalam laporan hasil observasi
 - Penulisan simpulan
- Materi pembelajaran pengayaan
 - Struktur dan Isi teks laporan hasil observasi (LHO)
 - Penggunaan bahasa dalam laporan hasil observasi
 - Penulisan simpulan

3. Materi pembelajaran remedial
 - a. Struktur dan Isi teks laporan hasil observasi (LHO)
 - b. Penggunaan bahasa dalam laporan hasil observasi
 - c. Penulisan simpulan isi teks

J. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: Pendekatan Saintifik
2. Metode : Tanya jawab, diskusi, dan penugasan

K. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 jam pelajaran)

Langkah/tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Tahap 1 Persiapan	1. Peserta didik dan guru mempersiapkan pembelajaran dengan berdoa dan mengabsen peserta didik yang tidak hadir 2. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu menanyakan tentang materi yang pernah dipelajari sebelumnya. 3. Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran teks prosedur yang akan dicapai. 4. Peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok dengan anggota 4 orang.	10 menit
Tahap 2 Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati (10') Peserta didik mengamati dan membaca tabel struktur teks hasil observasi berjudul “ <i>Pantai</i> ” .	60 menit

inti	<p>Peserta didik mengamati dan membaca teks hasil observasi berjudul “<i>Kucing</i>”.</p> <ul style="list-style-type: none">• Menanya (5’) <p>Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengeksplorasi (Mengumpulkan informasi/data) (15’) <p>Peserta didik mengumpulkan informasi/data untuk menganalisis, mengidentifikasi, mencari, dan menentukan struktur dan prinsip penggunaan bahasa pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengasosiasi (15’) <p>Peserta didik mengerjakan lembar kerja siswa untuk menjawab pertanyaan tentang struktur dan prinsip penggunaan bahasa pada teks laporan hasil observasi yang berjudul “<i>Kucing</i>”.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengomunikasi (15’) <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang struktur dan prinsip penggunaan bahasa pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.</p> <p>Peserta didik lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan</p> <p>Pendidik memberikan penguatan terhadap</p>	
-------------	--	--

	presentasi kelompok.	
Kegiatan3 Penutup	1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang kesulitan dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung 2. Peserta didik dibantu oleh pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. 3. Guru menginformasikan kegiatan lanjutan yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	10 menit

Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Sikap (Spiritual dan Sosial)

- i. Sikap relegius (bersyukur)
- ii. Sikap social (Kerjasama)

b. Pengetahuan

- i. Tes tertulis

2. Instrumen Penilaian

a. Sikap (Spiritual dan Sosial)

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP N 1 Pakem

Kelas/Semester : VII/1

Tahun pelajaran : 2017/2018

Guru : Ridho Tanthowi

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.	Ttd	Tindak Lanjut
1.							
2.							
3.							

b. Pengetahuan

3) Kisi-kisi Soal

No.	Materi	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal
1	Struktur teks Laporan Hasil Observasi	Disajikan teks laporan hasil observasi berjudul “ <i>Pantai</i> ” dan “ <i>Kucing</i> ”, peserta didik dapat menentukan dan menjelaskan struktur teks laporan hasil observasi yang dibaca.	uraian	1-2
2.	Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca	Disajikan beberapa kalimat yang tidak sesuai dengan prinsip penggunaan bahasa teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca.	uraian	3-5

3.	Menyimpulkan prinsip penggunaan kata/ kalimat/ paragraf pada teks laporan hasil observasi	peserta didik dapat menyimpulkan prinsip penggunaan kata/ kalimat/ paragraf pada teks laporan hasil observasi	uraian	6
----	---	---	--------	---

2) Butir soal (tertulis)

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Berdasarkan pengamatanmu terhadap tabel struktur teks hasil observasi berjudul “*Pantai*”, sebutkan dan jelaskan ciri bagian-bagian struktur teks hasil observasi!

Struktur	Ciri-ciri

2. Bacalah teks hasil observasi berjudul “*Kucing*”, kemudian tentukanlah struktur teks tersebut.

Paragraf	Struktur
Paragraf 1	Definisi umum/gambaran umum
Paragraf 2	
Paragraf 3	
Paragraf 4	
Paragraf 5	

3. Perbaikilah kalimat berikut ini sehingga efektif!
- a. Berdasarkan perkembangannya maka kupu-kupu mengalami metamorfosis.

- b. Ikan mas memiliki beberapa jenis-jenis dan karakteristik yang khas.
 - c. Hutan bakau mengandung banyak manfaat bagi kesehatan dan nutrisi.
 - d. Perpustakaan merupakan sebagai salah satu sumber belajar.
4. Perbaikilah penggunaan huruf kapital pada kalimat berikut ini!
- a. Beruang madu banyak ditemukan di hutan tropis Asia Tenggara.
 - b. Jeruk Bali, Pisang Ambon, dan Nangka Belanda berasal dari daerah di Indonesia.
 - c. Jenis Ikan Mas Hias adalah Ikan Mas Kupay dan Ikan Mas Koi.
 - d. Lidah buaya merupakan tanaman berduri yang berasal dari daerah kering di benua Afrika.
5. Perbaikilah tanda baca/ejaan dan penggunaan kata baku/tidak baku pada kalimat berikut ini!
- a. Bunga yang banyak digemari oleh masyarakat adalah bunga melati, bunga mawar, dan bunga tulip.
 - b. Pandan merupakan jenis tanaman obat hidup.
 - c. Lingkungan yang sehat memengaruhi kualitas hidup.
 - d. Jadi olah raga dapat menyehatkan badan.
6. Simpulkan prinsip penggunaan kata/ kalimat/ paragraf pada teks laporan hasil observasi!

Pedoman penskoran

Tes tertulis

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Struktur teks laporan hasil observasi	Dapat menentukan dan menjelaskan struktur teks laporan hasil observasi dengan sangat tepat	4
		Dapat menentukan dan menjelaskan struktur teks laporan hasil observasi dengan tepat	3
		Dapat menentukan dan menjelaskan struktur teks laporan hasil observasi dengan kurang tepat	2
		Tidak dapat menentukan dan menjelaskan struktur teks laporan hasil observasi dengan tepat	1
2.	Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca	Dapat menentukan dan memperbaiki penggunaan bahasa teks laporan hasil observasi dengan sangat tepat	4
		Dapat menentukan dan memperbaiki penggunaan bahasa teks laporan hasil observasi dengan tepat	3
		Dapat menentukan dan memperbaiki penggunaan bahasa teks laporan hasil observasi dengan kurang tepat	2
		Tidak dapat menentukan dan memperbaiki penggunaan bahasa teks laporan hasil observasi dengan tepat	1
3.	Menyimpulkan prinsip penggunaan kata/ kalimat/ paragraf pada teks laporan hasil observasi	Dapat menyimpulkan prinsip penggunaan bahasa teks laporan hasil observasi dengan sangat tepat	4
		Dapat menyimpulkan prinsip penggunaan bahasa teks laporan hasil observasi dengan tepat	3
		Dapat menyimpulkan prinsip penggunaan bahasa teks laporan hasil observasi dengan kurang tepat	2
		Tidak dapat menyimpulkan prinsip penggunaan	1

		bahasa teks laporan hasil observasi dengan tepat	
--	--	--	--

Nilai Pengetahuan : (Jumlah Pemerolehan Skor : Jumlah Skor Maksimal) x 100

Kunci jawaban

1. Struktur dan ciri bagian-bagian struktur teks hasil observasi!

Struktur	Ciri-ciri
Pernyataan umum/ klasifikasi umum/ definisi umum	Pernyataan umum/definisi umum berisi definisi, kelas/ kelompok, keterangan umum, atau informasi tambahan tentang subjek yang dilaporkan. Pernyataan umum berisi informasi umum (nama latin, asal usul, kelas, informasi tambahan tentang hal yang dilaporkan).
Deskripsi bagian	Berisi perincian bagian- bagian hal yang dilaporkan.
Simpulan	Berisi ringkasan umum hal yang dilaporkan (simpulan ini boleh ada dan boleh tidak ada).

2. Struktur teks hasil observasi berjudul “*Kucing*” adalah sebagai berikut.

Paragraf	Struktur
Paragraf 1	Definisi umum/gambaran umum
Paragraf 2	Deskripsi bagian
Paragraf 3	Deskripsi bagian
Paragraf 4	Deskripsi bagian
Paragraf 5	Simpulan

3. Perbaiki kalimat yang efektif:

- a. Berdasarkan perkembangannya kupu-kupu mengalami metamorfosis.
- b. Ikan mas memiliki beberapa jenis dan karakteristik yang khas.

- c. Hutan bakau memiliki banyak manfaat bagi kesehatan dan nutrisi.
 - d. Habitat kunang-kunang adalah di tempat lembab.
 - e. Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar.
4. Perbaikan penggunaan huruf kapital :
- a. Beruang madu banyak ditemukan di Hutan Tropis Asia Tenggara
 - b. Jeruk Bali dan Nangka Belanda berasal dari daerah di Indonesia.
 - c. Pisang ambon merupakan buah yang memiliki banyak manfaat.
 - d. Jenis ikan mas hias adalah ikan mas kupay dan ikan mas koi.
 - e. Lidah buaya merupakan tanaman berduri yang berasal dari daerah kering di Benua Afrika.
5. Perbaikantanda baca/ejaan dan penggunaan kata baku/tidak baku pada kalimat berikut ini!
- a. Bunga yang banyak digemari oleh masyarakat adalah bunga melati, bunga mawar, dan bunga tulip.
 - b. Oleh karena itu, budaya hidup yang bersih dan sehat akan mendatangkan banyak manfaat.
 - c. Pandan merupakan jenis tanaman apotek hidup.
 - d. Lingkungan yang sehat memengaruhi kualitas hidup.
 - e. Olahraga dapat menyehatkan badan.
6. Prinsip penggunaan bahasa teks laporan hasil observasi antara lain penggunaan istilah-istilah ilmiah, penggunaan kata baku dan tidak baku, penggunaan kalimat klasifikasi, dan kalimat definisi.

Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/alat

LCD proyektor dan Laptop

Power Point

Lembar Kerja Siswa

Bahan

Teks laporan hasil observasi berjudul “*Pantai*” dan “*Kucing*”

Sumber Belajar

Kemendikbud . 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (halaman 75 – 88).

Kemendikbud . 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (halaman 121 – 164).

Kokasih, Engkos, & Restuti. 2016. *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi 2016)*. Jakarta: Penerbit Erlangga. (halaman 65 – 80).

Mengetahui,

Pakem, 28 Oktober 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Mulyanti, S.Pd

Ridho Tanthowi

NIP 19631213 198403 2 011

NIM 14201244022

LEMBAR KERJA SISWA

Kompetensi Dasar

3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan

Indikator Pencapaian

- 3.8.1 Menjelaskan hasil telaah terhadap truktur teks laporan hasil observasi dengan tepat
- 3.8.2 Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca adidengar/dibaca dengan tepat
- 3.8.2.1 Menyimpulkan prinsip penggunaan kata/ kalimat/ paragraf pada teks laporan hasil observasi dengan tepat.

	Pantai	
Definisi, informasi umum	Pantai adalah batas antara daratan dengan laut. Batas ini merupakan zona laut sampai dengan kedalaman 200 m (garis isobath 200 m). Jadi, sifat-sifat pantai sama dengan daratan. Menurut bentuknya ada empat macam pantai, yaitu pantai landai, pantai curam, pantai bertebing, dan pantai karang.	Definisi umum/ gambaran umum
Jenis pantai dari berbagai dasar klasifikasi	Pantai landai memiliki ciri pantai yang permukaannya relatif datar. Termasuk pantai jenis ini adalah pantai mangrove, pantai bukit pasir, pantai delta, dan pantai estuari. Pantai curam biasanya bergunung-gunung. Karena peretakan yang memanjang sejajar pantai dan terkikis ombak yang besar, terjadilah tebing-tebing curam dan laut dalam. Contohnya, pantai di selatan pulau Jawa dan barat Pulau Sumatera. Sementara pantai bertebing (flaise) adalah pantai yang curam di muka tebing karena adanya pegunungan melintang tegak lurus terhadap pantai. Di	Deskripsi Bagian

	<p>pantai ini sering dijumpai laut yang dangkal. Terjadinya flaise karena penimbunan hasil perusakan tebing pantai itu sendiri yang disebabkan oleh abrasi atau erosi. Pantai karang terjadi jika di dasar laut sepanjang pantai terdapat terumbu karang, misalnya pantai di pulau Sulawesi, Maluku, dan Nusa Tenggara. Pantai seperti ini biasanya dijadikan objek wisata laut. Misalnya, Taman Bunaken di Manado.</p>	
Manfaat pantai	<p>Pantai merupakan tempat wisata yang populer dan pantas untuk dinikmati secara bersama keluarga. Pantai juga memiliki ekosistem pantai yang terdapat komponen biotik dan komponen abiotik. Komponen biotik pantai terdiri atas tumbuhan dan hewan yang hidup di daerah pantai. Sementara komponen abiotik pantai terdiri atas gelombang, arus, angin, pasir, batuan dan sebagainya. Tidak hanya itu, masih banyak yang terdapat di pantai dan dapat kita manfaatkan untuk kehidupan. Pasir yang dicampur dengan air laut diolah menjadi garam. Dan manfaat yang mungkin belum diketahui oleh banyak orang adalah manfaat pasir buat kesehatan manusia.</p>	Deskripsi bagian
Ringkasan	<p>Pantai terdiri atas beberapa jenis. Komponen biotik dan abiotik pantai mengandung banyak manfaat. Selain indah, pantai memiliki manfaat bagi kesehatan, dan nutrisi.</p>	simpulan

Kucing

Kucing merupakan binatang peliharaan yang paling populer. Kucing merupakan hewan dari kelas mamalia. Berdasarkan makannya kucing termasuk binatang karnivora karena pemakan daging. Ciri karnivora terlihat dari struktur gigi kucing yang tajam dan bertaring. Kucing *Felis catus* merupakan kucing piaraan atau rumahan yang sering kita lihat berkeliaran. Kucing disebut juga kucing domestik atau kucing rumah (nama ilmiah *felis silvestris catus* atau *feliscatus*). Kata “kucing” biasanya merujuk kepada “kucing” yang telah dijinakkan.

Kucing dikelompokkan menjadi beberapa jenis. Berdasarkan asalnya dikenal adanya kucing kampung (Indonesia), kucing anggora, kucing persia, dan kucing hutan. Kucing berdasarkan garis keturunan ada dua kelompok, yaitu kucing galur murni dan keturunan campuran. Tercatat secara resmi sebagai kucing trah atau galur murni (pure breed), seperti persia, siam, manx, dan sphinx. Kucing seperti ini biasanya dibiakkan di tempat pemeliharaan hewan resmi. Jumlah kucing ras hanyalah 1% dari seluruh kucing di dunia, sisanya adalah kucing dengan keturunan campuran seperti kucing liar atau kucing kampung. Kucing memiliki mata yang cukup unik.

Kucing memiliki mata/ penglihatan yang tajam yang berfungsi untuk mencari mangsa pada malam hari. Kucing dapat melihat dalam cahaya yang amat terang. Kucing memiliki selaput pelangi atau iris membentuk celah pada mata yang akan menyempit jika terkena cahaya yang amat terang. Seperti kebanyakan predator, kedua mata kucing menghadap ke depan, menghasilkan persepsi jarak dan mengurangi besarnya bidang pandang. Mata kucing memiliki persepsi yang lemah.

Ciri fisik kucing yang lain adalah memiliki kumis (misai). Kucing memiliki misai yang berfungsi untuk menentukan arah saat berjalan di ruang yang gelap maupun di tengah kegelapan malam. Misai dapat mendeteksi perubahan angin yang amat kecil. Kumis ini juga dapat digunakan oleh kucing untuk menentukan apakah badannya dapat melewati ruangan yang sempit (seperti pipa), karena jarak antara kedua ujung kumis kucing hampir sama dengan lebar tubuhnya. Selain kumis, ciri khusus lain terdapat pada kaki dan telinga kucing. Kucing memiliki bantalan halus di telapak kakinya. Bantalan ini berfungsi untuk memperkecil suara langkah kakinya dalam berjalan sehingga musuh/mangsanya tidak mendengar atau mengetahui kedatangan kucing. Sebagai anggota mamalia, kucing memiliki tiga tulang kuping yang berukuran kecil dan dikenal dengan nama ossicles. Dengan tulang ini kucing dapat mendeteksi suara-suara yang sangat halus. Alat keseimbangan pada telinga berfungsi untuk mengatur keseimbangan pendengarannya sehingga jika kucing jatuh tetap dalam keadaan berdiri.

Seperti halnya hewan yang telah mengalami penjinakan, kucing hidup dalam hubungan mutualistik dengan manusia. Karena keuntungan yang diperoleh dari adanya kucing, manusia membiarkan kucing liar berkeliaran di pemukiman. Kucing banyak dimanfaatkan manusia untuk menangkap tikus-tikus.

Pertanyaan

Jawablah pertanyaan berikut!

- 1. Berdasarkan pengamatanmu terhadap tabel struktur teks hasil observasi berjudul “*Pantai*”, sebutkan dan jelaskan ciri bagian-bagian struktur teks hasil observasi!

Struktur	Ciri-ciri

- 2. Bacalah teks hasil observasi berjudul “*Kucing*”, kemudian tentukanlah struktur teks tersebut!

Paragraf	Struktur
Paragraf 1	Definisi umum/gambaran umum
Paragraf 2	
Paragraf 3	
Paragraf 4	
Paragraf 5	

- 3. Perbaikilah kalimat berikut ini sehingga efektif!
 - a. Berdasarkan perkembangannya maka kupu-kupu mengalami metamorfosis.
 - b. Ikan mas memiliki beberapa jenis-jenis dan karakteristik yang khas.
 - c. Hutan bakau mengandung banyak manfaat bagi kesehatan dan nutrisi.
 - d. Perpustakaan merupakan sebagai salah satu sumber belajar.
- 4. Perbaikilah penggunaan huruf kapital pada kalimat berikut ini!
 - a. Beruang madu banyak ditemukan di hutan tropis asia tenggara

- b. Jeruk Bali, Pisang Ambon, dan Nangka Belanda berasal dari daerah di Indonesia.
 - c. Jenis ikan mas hias adalah ikan mas kupay dan ikan mas koi.
 - d. Lidah buaya merupakan tanaman berduri yang berasal dari daerah kering di benua afrika.
5. Perbaikilah tanda baca/ejaan dan penggunaan kata baku/tidak baku pada kalimat berikut ini!
- a. Bunga yang banyak digemari oleh masyarakat adalah bunga melati bunga mawar dan bunga tulip.
 - b. Pandan merupakan jenis tanaman apotik hidup.
 - c. Lingkungan yang sehat memengaruhi kualitas hidup.
 - d. Jadi olah raga dapat menyehatkan badan.
6. Simpulkan prinsip penggunaan kata/ kalimat/ paragraf pada teks laporan hasil observasi!

LAMPIRAN MATERI TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

1. Struktur umum teks laporan hasil observasi

a) Pernyataan umum/ klasifikasi umum/ definisi umum

Pernyataan umum/definisi umum berisi definisi, kelas/ kelompok, keterangan umum, atau informasi tambahan tentang subjek yang dilaporkan. Pernyataan umum berisi informasi umum (nama latin, asal usul, kelas, informasi tambahan tentang hal yang dilaporkan). Ciri bahasa Teks Laporan Hasil Observasi adalah menggunakan istilah dalam bidang ilmu tertentu, definisi menggunakan adalah dan merupakan. Penggunaan kata yang sebagai pembeda pada kalimat definisi.

b) Deskripsi bagian

Berisi perincian bagian- bagian hal yang dilaporkan. Kalau binatang mencakup ciri fisik, habitat, makanan, perilaku. Kalau tumbuhan berupa perincian ciri fisik bunga, akar, buah atau perincian bagian yang lain. Perincian manfaat dan nutrisi juga dipaparkan pada bagian ini. Kalau yang dilaporkan berupa objek, deskripsi bagian berisi klasifikasi objek dari berbagai segi dan deskripsi manfaat suatu objek, sifat-sifat khusus objek. Ciri bahasa menggunakan kata khusus dan kalimat-kalimat yang menjelaskan (memerinci). Deskripsi bagian menggunakan istilah dalam bidang ilmu, kata baku, dan kalimat efektif. Kata sambung yang digunakan: yaitu, dan, selain itu, di samping itu, dari segi, rincian jenis kelompok pertama, kedua, dan lain-lain.

c) Simpulan

Berisi ringkasan umum hal yang dilaporkan (simpulan ini boleh ada dan boleh tidak ada).

2. Ciri Bahasa Teks Laporan Hasil Observasi

a. Penggunaan istilah

Sebagai bagian dari pemaparan ilmu pengetahuan, laporan hasil observasi menggunakan istilah-istilah bidang ilmu tertentu. Istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu. Untuk mencari makna suatu istilah kita juga dapat menggunakan kamus. Bukan kamus umum, melainkan kamus istilah. Di perpustakaan sekolah kiranya Kamu dapat menemukan kamus istilah semacam itu. Ada kamus istilah ekonomi, kimia, kedokteran, politik, dan sebagainya. Ciri bahasa

teks laporan hasil observasi juga terdapat penggunaan kata baku dan tidak baku, kalimat definisi, dan kalimat klasifikasi.

b. Penggunaan huruf kapital, tanda koma, tanda titik pada teks laporan observasi

- 1) Tanda koma (,) dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan. (dan, ataupun)
- 2) Tanda koma dipakai di belakang kata penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat (jadi, dengan demikian)
- 3) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama diri atau nama diri geografi jika kata yang mendahuluinya menggambarkan kekhasan budaya Pulau Seram, Antartika, Sungai Kapuas Huruf pertama unsur-unsur nama geografi yang diikuti nama diri geografi (Selat Lombok, Teluk Benggala).

c. Penggunaan kata baku dan tidak baku

Kata tidak baku disebabkan oleh penulisan yang tidak sesuai dengan kaidah penyerapan, tidak sesuai kaidah tata bentukan, dan kosakata daerah.

d. Penggunaan Kalimat efektif

Kalimat efektif adalah kalimat yang menggunakan kaidah/ struktur bahasa Indonesia dan pilihan kata baku. Ketidakefektifan kalimat dapat membuat pesan yang disampaikan pembicara atau penulis tidak sampai sehingga akan beda maknanya saat ditangkap oleh pendengar atau pembicara

e. Unsur-Unsur kalimat Efektif:

Sebuah kalimat dinyatakan efektif bila mengandung beberapa ciri khas, yaitu kesepadanan struktur, keparalelan bentuk, ketegasan makna, kehematan kata, kecermatan penalaran, kepaduan gagasan, dan kelogisan bahasa.

f. Keparalelan

Keparalelan adalah kesamaan bentuk kata yang digunakan dalam kalimat itu. Artinya, jika bentuk pertama menggunakan nomina, maka bentuk kedua dan selanjutnya juga menggunakan nomina. Begitu pun dengan verba.

g. Kehematan

Kehematan adalah hemat mempergunakan kata, frasa, atau bentuk lain yang dianggap tidak perlu. Kehematan tidak berarti harus menghilangkan kata-kata yang dapat menambah kejelasan kalimat.

h. Kecermatan

Kecermatan adalah bahwa kalimat itu tidak menimbulkan tafsir ganda, dan tepat dalam pilihan kata.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Pakem

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/1

Materi Pokok : Teks Laporan Hasil Observasi

Alokasi Waktu : 1 X 3 jam pelajaran

Kompetensi Inti

1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	
1	4.8	Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
4.8	Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan.	4.8.1	Merangkum informasi pada teks LHO yang dibaca/didengar
		4.8.2	Menyusun kerangka teks laporan hasil observasi
		4.8.3	Membuat teks LHO sesuai struktur dan kaidah kebahasaan.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Merangkum informasi pada teks LHO yang dibaca/didengar
2. Menyusun kerangka teks laporan hasil observasi
3. Membuat teks LHO sesuai struktur dan kaidah kebahasaan.

Fokus penguatan pendidikan karakter :

- Cermat
- Teliti
- Percaya diri
- Proaktif
- Kreatif.

Materi Pembelajaran

Reguler

Keterampilan

- Menentukan gagasan pokok.
- Praktik memahami isi teks laporan hasil observasi (menjawab pertanyaan isi teks LHO).

MATERI TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

1. Ciri Umum Teks Laporan Hasil Observasi :

- Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi/ penelitian secara sistematis.
- Teks laporan hasil observasi menghadirkan informasi tentang suatu hal secara apa adanya lalu dikelompokkan dan dianalisis secara sistematis sehingga dapat menjelaskan suatu hal secara rinci dan dari sudut pandang keilmuan. Teks ini berisi hasil observasi dan analisis secara sistematis. Laporan hasil observasi bisa berupa hasil riset secara mendalam tentang suatu benda, tumbuhan, hewan, konsep/ ekosistem tertentu.
- Teks laporan hasil observasi biasanya berisi dengan fakta-fakta yang bisa dibuktikan secara ilmiah.

Isi yang dibahas adalah ilmu tentang suatu objek/ konsep.

- objek yang dibahas bersifat umum sehingga menjelaskan ciri umum semua yang termasuk kategori/ kelompok itu (judul bersifat umum: Pantai, Museum, Demokrasi).
- Bertujuan menjelaskan dari sudut pandang ilmu.
- Objek atau hal dibahas secara sistematis, dirinci bagian-bagiannya, dan objektif.
- Memerinci objek atau hal secara sistematis dari sudut ilmu (definisi, klasifikasi, jabaran ciri objek).

2. Ciri kebahasaan:

Mendaftar Istilah pada Teks Hasil Observasi

Istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu. Untuk mencari makna suatu istilah kita juga dapat menggunakan kamus. Bukan kamus umum, melainkan kamus istilah. Di perpustakaan sekolah kiranya Kamu dapat menemukan kamus istilah semacam itu. Ada kamus istilah ekonomi, kimia, kedokteran, politik, dan sebagainya.

3. Struktur umum teks laporan hasil observasi

a) Pernyataan umum/ klasifikasi umum/ definisi umum:

Pernyataan umum/definisi umum berisi definisi, kelas/ kelompok, keterangan umum, atau informasi tambahan tentang subjek yang dilaporkan. Pernyataan umum berisi informasi umum (nama latin, asal usul, kelas, informasi tambahan tentang hal yang dilaporkan). Ciri bahasa Teks Laporan Hasil Observasi adalah menggunakan istilah dalam bidang ilmu tertentu, definisi menggunakan adalah dan merupakan. Penggunaan kata yang sebagai pembeda pada kalimat definisi.

b) Deskripsi bagian:

Berisi perincian bagian- bagian hal yang dilaporkan. Kalau binatang mencakup ciri fisik, habitat, makanan, perilaku. Kalau tumbuhan berupa perincian ciri fisik bunga, akar, buah atau perincian bagian yang lain. Perincian manfaat dan nutrisi juga dipaparkan pada bagian ini. Kalau yang dilaporkan berupa objek, deskripsi bagian berisi klasifikasi objek dari berbagai segi dan deskripsi manfaat suatu objek, sifat-sifat khusus objek. Ciri bahasa menggunakan kata khusus dan kalimat-kalimat yang menjelaskan (memerinci). Deskripsi bagian menggunakan istilah dalam bidang ilmu, kata baku, dan kalimat efektif. Kata sambung yang digunakan: yaitu, dan, selain itu, di samping itu, dari segi, rincian jenis kelompok pertama, kedua, dan lain-lain.

c) Simpulan:

Berisi ringkasan umum hal yang dilaporkan (simpulan ini boleh ada dan boleh tidak ada).

L. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan: Pendekatan Saintifik
- 2. Metode : Tanya jawab, diskusi, dan penugasan

M. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 jam pelajaran)

Langkah/tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Tahap 1 Persiapan	<ul style="list-style-type: none">1. Peserta didik dan guru mempersiapkan pembelajaran dengan berdoa.2. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.3. Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran teks laporan hasil observasi yang akan dicapai.	10 menit
Tahap 2 Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati Peserta didik mengamati video laporan hasil observasi berjudul “Biawak” (diambil dari tayangan Dunia Binatang).• Menanya Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang isi video LHO (apa yang dilaporkan hasil observasikan, informasi apa saja yang ada pada bagian teks).• Mengeksplorasi (Mengumpulkan informasi/data)	100 menit

	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi-informasi atau data pada video yang ditayangkan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengasosiasi <p>Peserta didik mengelaborasi data/informasi-informasi yang diperoleh menjadi sebuah tulisan teks LHO</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengomunikasi <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang isi teks laporan hasil observasi yang dibaca.</p> <p>Peserta didik melakukan koreksi silang pekerjaan peserta didik lain.</p>	
Kegiatan3 Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang kesulitan dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung2. Peserta didik dibantu oleh pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.3. Guru menginformasikan kegiatan lanjutan yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	10 menit

Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Sikap (Spiritual dan Sosial)

- i. Sikap relegius (bersyukur)
- ii. Sikap social (Kerjasama)

b. Pengetahuan

- i. Tes tertulis

2. Instrumen Penilaian

a. Sikap (Spiritual dan Sosial)

Jurnal Perkembangan Sikap

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.	Ttd	Tindak Lanjut
1.							
2.							
3.							

b. Keterampilan

- 3. Merangkum informasi
- 4. Praktik menyusun teks laporan hasil observasi sesuai struktur dan kaidah kebahasaan.

Indikator pencapaian

No.	Indikator Pencapaian
1.	Disajikan video laporan hasil observasi, peserta didik mampu merangkum informasi pada video yang ditayangkan.
2.	Disajikan video laporan hasil observasi, peserta didik mampu menyusun kerangka teks laporan hasil observasi.
3.	Disajikan video laporan hasil observasi, peserta didik mampu menyusun informasi yang diperoleh menjadi sebuah teks LHO sesuai dengan struktur teks dan kaidah kebahasaan.

Soal

- 1. Rangkumlah informasi-informasi penting pada video yang ditayangkan!

2. Tulis sebuah teks laporan hasil observasi berdasarkan informasi yang anda rangkum!
3. **Pedoman penskoran**

Keterampilan

Hal yang dinilai	skor			
	4	3	2	1
Judul <ul style="list-style-type: none"> Judul ditulis dengan huruf awal kapital Judul sesuai isi 				
Paragraf Definisi Umum <ul style="list-style-type: none"> Terdapat kalimat definisi Tidak terdapat kesalahan kata/kalimat (kalimat efektif) Tidak terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca 				
Paragraf Deskripsi Bagian <ul style="list-style-type: none"> rincian ciri fisik objek klasifikasi objek dan rincian objek dari berbagai sudut menggunakan kata istilah tidak terdapat kesalahan penggunaan kata/kalimat (kalimat efektif) tidak terdapat kesalahan tanda baca 				
Penutup <ul style="list-style-type: none"> Membuat kalimat ringkasan/kesimpulan secara umum 				

<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat kesalahan kalimat (kalimat efektif) • Tidak terdapat kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca. 				
---	--	--	--	--

Nilai Pengetahuan : (Jumlah Pemerolehan Skor : Jumlah Skor Maksimal) x 100

Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/alat

LCD proyektor dan Laptop

Video / Buku pengetahuan

Lembar Kerja Siswa

Sumber Belajar

Kemendikbud . 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*.Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (halaman 75 – 88).

Kemendikbud . 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (halaman 121 – 164).

Kokasih, Engkos, & Restuti. 2016. *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi 2016)*. Jakarta: Penerbit Erlangga. (halaman 65 – 80).

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Pakem, 13 Oktober 2017

Mahasiswa

Mulyanti, S.Pd

NIP 19631213 198403 2 011

Ridho Tanthowi

NIM 14201244022

LEMBAR KERJA SISWA

Judul	
Definisi Umum	
Deskripsi Bagian	
Kesimpulan	

Pedoman Penilaian

Hal yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Judul <ul style="list-style-type: none"> Judul ditulis dengan huruf awal kapital Judul sesuai isi 				
Paragraf Definisi Umum <ul style="list-style-type: none"> Terdapat kalimat definisi Tidak terdapat kesalahan kata/kalimat (kalimat efektif) Tidak terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca 				
Paragraf Deskripsi Bagian <ul style="list-style-type: none"> rincian ciri fisik objek klasifikasi objek dan rincian objek dari berbagai sudut menggunakan kata istilah tidak terdapat kesalahan penggunaan kata/kalimat (kalimat efektif) tidak terdapat kesalahan tanda baca 				
Penutup <ul style="list-style-type: none"> Membuat kalimat ringkasan/kesimpulan secara umum Tidak terdapat kesalahan kalimat (kalimat efektif) Tidak terdapat kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca. 				

Nilai : $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal\ (20)} \times 100$

Kelas VII C

No.	Nama Siswa
1	ABIB FAUZAN KUSUMANINGSUN
2	AFIF AFANZA PRINEDI PUTRA
3	AGIL AGUSTA
4	ALVIEN PRATAMA KURNIAWAN
5	AMANDA RESTU ANGGRAINI
6	ANUGRAH DENI SETIAWAN
7	ASZAHWA BERLINA PUTRI
8	DANU WISNUGRAHA
9	FAIS MAULANA MARUF
10	FATHIMAH MARITZA P.
11	FAUZAN SYAIFULLOH
12	FIRDAUS ILYASA
13	HANA HUMEIDA PUSPITASARI
14	HAZIZAH NAJMABILA RIFDAH
15	HENDI BAYU PRATAMA
16	JASMINE AYU EKA PUTRI
17	KHANSA SATMA AZ-ZAHRA
18	MUHAMMAD RIFAI
19	NADA AULIYA ZAIN
20	NADIA AZ ZAHRA
21	NAHARI CHOIRUNISA
22	NAZULLA DINDA MUKTI
23	NISA ARISTA WIDYA SEPTIANI
24	PRIMANDITA KURNIA UTAMI
25	RAHIL NISAA SHOLIAH
26	RAHMA PUTRI NASTITI
27	RAKA AHMAD FAADHILAH
28	RASID SHOLIKHIN
29	SALAFIYAH KHONITA
30	TIA APRILIA
31	ZAHRA DESTINA NIA

Kelas VII D

No	Nama Siswa
1	ACHMAD NUR WAHID
2	AGUSTA WIDIANTO
3	AMADA FAUZAN ALFARIDZI
4	ANGGITA TIRTA ARDANI
5	BELVA NAYA KUMALA
6	CANDRA GINUPITO
7	CHANDA FALISHA
8	DEFVIN TAQIY DEWA TIRTA
9	DHENOK RACHMA PRABA
10	FADHIILAH DZAKI JANU N.
11	GARISYA AYUNADIA
12	HANUNG ARIF BASKORO
13	HESA ROBANIA RACHIM
14	IMELDA ROMADHONI ANHAQIQI
15	IVAN AHMAD JAUHARI
16	KEISHA NARA SYAFINA
17	LISANA SIDQI ALYA
18	NABILLA AGUS AULIAWATI
19	NAYLA VERRINA PUTRI
20	RASTININGTYAS KARISHMA P.
21	RAVINDRA WIDYAN TRIAWAN
22	RIFA PUTRA PRATAMA
23	ROSITA NUR WIJAYANTI
24	SALIMA RAMADHANI
25	SENDY AULIA RAHMAWATI
26	TIARA SALSABILA HAFIIZH
27	TRIANANDA AYU AULIA P.
28	TRISNA NURROHMAH
29	VIKKY HENDRAWAN
30	WAHYU CANDRA PRADANA
31	ZAHWA LAKSMITA NUGRAHANI
32	ZONA FAHERA WIDYASARI

Daftar Nilai Kelas VII C

No.	Nama Siswa	Nilai KD 3.5	Nilai KD 4.5	Nilai KD 3.6	Nilai KD 4.6	KD 3.7	KD 4.7	KD 3.8
1	ABIB FAUZAN KUSUMANINGSUN	90	90	95	80	95	95	91
2	AFIF AFANZA PRINEDI PUTRA	91	90	96	90	95	100	83
3	AGIL AGUSTA	91	90	80	90	95	95	83
4	ALVIEN PRATAMA KURNIAWAN	90	90	96	80	80	95	90
5	AMANDA RESTU ANGGRAINI	91	100	80	95	95	100	90
6	ANUGRAH DENI SETIAWAN	91	90	97	75	95	95	91
7	ASZAHWA BERLINA PUTRI	80	100	95	80	95	95	100
8	DANU WISNUGRAHA	91	100	97	95	95	95	83
9	FAIS MAULANA MARUF	91	90	96	90	80	95	90
10	FATHIMAH MARITZA P.	91	90	93	90	95	95	90
11	FAUZAN SYAIFULLOH	90	90	95	80	90	95	91
12	FIRDAUS ILYASA	91	90	95	90	95	95	100
13	HANA HUMEIDA PUSPITASARI	80	100	93	85	90	95	91
14	HAZIZAH NAJMABILA RIFDAH	80	100	93	80	80	95	83
15	HENDI BAYU PRATAMA	91	100	95	95	95	100	91
16	JASMINE AYU EKA PUTRI	81	90	97	95	95	95	90
17	KHANSA SATMA AZ-ZAHRA	81	90	98	95	95	100	90
18	MUHAMMAD RIFAI	81	90	50	90	90	95	90
19	NADA AULIYA ZAIN	81	90	95	95	95	95	90
20	NADIA AZ ZAHRA	91	90	93	90	90	95	90
21	NAHARI CHOIRUNISA	91	100	95	90	95	100	100

22	NAZULLA DINDA MUKTI	91	100	94	90	95	95	91
23	NISA ARISTA WIDYA SEPTIANI	91	100	93	90	85	95	91
24	PRIMANDITA KURNIA UTAMI	91	90	93	90	95	95	90
25	RAHIL NISAA SHOLIHAH	91	100	85	95	95	95	90
26	RAHMA PUTRI NASTITI	80	100	99	85	85	100	100
27	RAKA AHMAD FAADHILAH	90	90	95	90	95	95	90
28	RASID SHOLIKHIN	81	90	85	85	80	95	83
29	SALAFIYAH KHONITA	81	100	94	95	95	100	83
30	TIA APRILIA	81	90	94	95	95	95	90
31	ZAHRA DESTINA NIA	81	90	94	95	85	95	90

Daftar Nilai Kelas VII D

No	Nama Siswa	KD 3.5	KD 4.5	KD 3.6	KD 4.6	KD 3.7	KD 4.7	KD 3.8
1	ACHMAD NUR WAHID	91	90	95	89	95	95	90
2	AGUSTA WIDIANTO	91	65	93	93	95	95	90
3	AMADA FAUZAN ALFARIDZI	91	80	95	88	95	95	90
4	ANGGITA TIRTA ARDANI	91	100	94	80	80	100	100
5	BELVA NAYA KUMALA	91	100	93	93	95	95	91
6	CANDRA GINUPITO	80	95	93	90	95	100	91
7	CHANDA FALISHA	90	95	85	90	95	95	90
8	DEFVIN TAQIY DEWA TIRTA	81	100	99	95	95	95	90
9	DHENOK RACHMA PRABA	81	90	95	89	80	95	100
10	FADHIILAH DZAKI JANU N.	81	95	85	90	95	100	90
11	GARISYA AYUNADIA	81	85	94	88	90	95	83
12	HANUNG ARIF BASKORO	90	100	94	80	95	95	83
13	HESA ROBANIA RACHIM	91	80	94	89	90	95	90
14	IMELDA ROMADHONI ANHAQIQI	91	100	95	98	80	95	90
15	IVAN AHMAD JAUHARI	90	95	96	93	95	100	83
16	KEISHA NARA SYAFINA	91	100	80	99	95	95	91
17	LISANA SIDQI ALYA	91	75	96	97	95	95	83
18	NABILLA AGUS AULIAWATI	80	85	80	93	90	100	83
19	NAYLA VERRINA PUTRI	91	100	97	95	95	95	90
20	RASTININGTYAS KARISHMA P.	91	90	95	88	90	95	90
21	RAVINDRA WIDYAN TRIAWAN	91	95	97	97	95	95	91

22	RIFA PUTRA PRATAMA	90	100	96	98	95	100	100
23	ROSITA NUR WIJAYANTI	91	85	93	98	85	95	83
24	SALIMA RAMADHANI	80	95	95	96	95	95	90
25	SENDY AULIA RAHMAWATI	80	85	95	99	95	100	90
26	TIARA SALSABILA HAFIIZH	91	85	93	90	85	95	91
27	TRIANANDA AYU AULIA P.	81	100	93	99	95	95	100
28	TRISNA NURROHMAH	81	90	95	93	80	95	91
29	VIKKY HENDRAWAN	81	90	97	83	95	95	83
30	WAHYU CANDRA PRADANA	81	100	98	100	95	95	91
31	ZAHWA LAKSMITA NUGRAHANI	91	100	93	89	85	95	90
32	ZONA FAHERA WIDYASARI	91	90	96	99	85	95	90



MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PLT UNY

TAHUN 2017

F01

NAMA SEKOLAH	: SMP N 1 Pakem	NAMA MAHASISWA	: Ridho Tanthowi
ALAMAT SEKOLAH	: Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman	NIM	: 14201244022
GURU PEMBIMBING	: Mulyanti, S.Pd.	FAK/ JUR/ PRODI	: FBS/ PBSI
PELAKSANAAN PPL	: 15 September – 15 November 2017	DOSEN PEMBIMBING	: Dwi Hanti Rahayu, S.Pd., M.Pd

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-									JUMLAH JAM
		SEPTEMBER			OKTOBER				NOVEMBER		
		III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT										

	a. Pelaksanaan	1										1
2.	Pembuatan Program PLT											
	a. Observasi	1	6									7
	b. Menyusun Matrik Program PLT		3	3								6
	c. Rapat koordinasi PLT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)											
	a. Persiapan											
	1) Mengumpulkan Materi		2	2	2	2	2	2	2			14
	2) Membuat RPP		3		3	3	3		3			15
	3) Menyiapkan/membuat Media		1			1	1		1			4
	4) Membuat LKS		2	1		2	1	2	1			9

	5) Konsultasi dengan GPL/DPL	1	1	1	1	1	1	1	1	1		9
	b. Mengajar Terbimbing											
	1) Praktik Mengajar di Kelas VIIA			4	4		2	4	2	4	4	24
	2) Praktik Mengajar di Kelas VII B			4	4		2	4	2	4	2	22
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut											
	1) Pembuatan Kisi-Kisi Soal			2				2				4
	2) Pembuatan Soal							5				5
	3) Pengoreksian soal				3	2	2			3		10
	4) Input Nilai				1		2			1		4
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)											
	a. Piket		3	3	3	3	3	3	3	3		24

	b. Pendampingan keagamaan		3	2	2	2	2	2	2	2		17
	c. Pengawasan Ujian Peningkatan Mutu		1.5		1.5	1.5	1.5					6
5.	Kegiatan Sekolah											
	a. Upacara Bendera Hari Senin		1	1	1	1	1	1	1	1		8
6.	Kegiatan Tambahan											
	a. Penulisan Papan Administrasi		4	5								9
	b. Kirab Budaya					5	20					25
	c. Pembaruan Plang Kelas					3	3	2				8
	d. Slogan, Stiker <i>One Way Screen</i> , dan Poster				2	2	2		1			7
	e. Pengecatan Lapangan						2		1			3
	f. Penamaan dan Penataan Tanaman									1	4	5
	g. LDK									8		8
	h. Perpisahan PLT										2	2

	a. Pelaksanaan								4	4	4	12
8.	Penarikan Mahasiswa PLT											
	a. Pelaksanaan										2	2
Jumlah		4	31. 5	29	28. 5	29. 5	51. 5	29	25	33	19	280

Kepala Sekolah SMP N 1 Pakem



Dra. Warih Jatirahayu, M.Si
NIP. 19660402 199003 2 008

Mengetahui/ Menyetujui

Dosen Pembimbing PLT

Dwi Hanti Rahayu, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19720229 200012 2 001

Mahasiswa PLT

Ridho Tanthowi
NIM. 14201244022

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

Nama Mahasiswa	: Ridho Tanthowi	Nama Sekolah	: SMP N 1 Pakem
No. Mahasiswa	: 14201244022	Alamat Sekolah	: Jl. Kaliurang Km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem,Sleman
FAK/JUR/PR.STUDI	: FBS/PBSI	Dosen Pemimbing	: Dwi Hanti Rahayu, M.Pd

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL

1	Jumat, 15 September 2017	09.00-10.00	Penerjunan mahasiswa PLT ke Sekolah	<p>Kegiatan penerjunan mahasiswa PLT UNY di SMP N 1 Pakem berjalan dengan lancar. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT UNY yang berjumlah 14 mahasiswa, kepala sekolah, dosen pembimbing lapangan dan 9 Guru SMP N 1 Pakem.</p> <p>Membersihkan ruang kelas yang akan digunakan sebagai basecamp mahasiswa PLT UNY yang akan dipakai selama 2 bulan. Ruangan berhasil dibersihkan dan ditata dengan rapi. Kegiatan diikuti oleh 14 mahasiswa PLT</p>	
		10.00-11.00	Pembersihan basecamp PLT		
2	Sabtu, 16 September 2017	07.00-12.00	Observasi	Kegiatan obeservasi sekolah yaitu dengan melihar- lihat keadaan sekolah SMP N 1 pakem yang meliputi sarana prasarana, fasilitas, dsb.	

		12.00-13.30	Pengawas Ujian TPM (Tes Peningkatan Mutu)	Mengawasi kegiatan ujian TPM dikelas 8B. Ujian di kelas 8B diikuti oleh 32 siswa dan 2 pengawas ujian	
3	Senin, 18 September 2017	06.30-07.00	Piket Bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 10 mahasiswa PLT UNY, 3 mahasiswa UII dan 2 guru	
		07.00-07.40	Upacara Bendera	<p>Pelaksanaan Upacara bendera berjalan dengan khidmat dan tertib. Upacara diikuti oleh seluruh siswa dari kelas 7, 8 dan 9 dan juga 20 guru dan 17 mahasiswa PLT UNY dan UII. Setelah upacara selesai dilanjut dengan pengenalan mahasiswa PLT UNY kepada para siswa 7, 8 dan 9 SMP N 1 Pakem.</p> <p>Masuk ke kelas VII D melakukan pengenalan sekaligus mengajar. Siswa diminta untuk diskusi kelompok. Kegiatan diskusi berjalan cukup lancar. Kelas dihadiri oleh 31 siswa.</p>	

		10.00-11.35	KBM di kelas VII D		
4	Selasa, 19 September 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa PLT UNY, 3 mahasiswa UII dan 2 guru	
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 4 dan jilid 6. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa kelas VII.	

5	Rabu, 20 September 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa UII dan 1 guru.	
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 3 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII.	
6	Sabtu, 23 September 2017	12.00-13.30	Pengawas Ujian TPM (Tes Peningkatan Mutu)	Mengawasi kegiatan ujian TPM dikelas 8B. Ujian di kelas 8A diikuti oleh 32 siswa dan 2 pengawas ujian	
7	Senin, 25 September 2017	S	S	S	

8	Selasa, 26 September 2017	S	S	S	
9	Rabu, 27 September 2017	07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 3 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII.	
		09.00-11.00	Konsultasi RPP	Mengonsultasikan hasil RPP yang telah disusun dengan Guru Pembimbing.	
10	Kamis, 28 September 2017	07.20-09.20	KBM dikelas VII C	Sebanyak 31 siswa mengikuti KBM dengan materi pembelajaran tentang teks Prosedur.	
		12.00-13.30	Evaluasi	Evaluasi terhadap kegiatan KBM di kelas VII C bersama Guru Pembimbing.	
11	Sabtu, 30 September 2017	08.40-10.55	KBM di kelas VII C	KBM di kelas VII C diikuti sebanyak 31 siswa dengan materi pembelajaran teks Prosedur.	

12	Senin, 2 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 guru.	
		07.00-07.40	Upacara bendera	<p>Pelaksanaan upacara berjalan dengan tertib dan khidmat. Pelaksanaan upacara hari ini dalam memperingati hari Kesaktian Pancasila. Petugas upacara dari OSIS. Upacara diikuti oleh seluruh siswa kelas 7,8 dan 9, seluruh guru dan 14 mahasiswa PLT UNY</p> <p>KBM di kelas VII D dengan materi embelajaran Teks Prosedur.</p>	

		10.55-13.45	KBM di kelas VII D		
13	Selasa, 3 Oktober 2017	07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 3 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII. KBM di kelas VII D dengan materi embelajaran Teks Prosedur.	
		07.20-19.20	KBM di kelas VII D		
14.	Rabu, 4 Oktober 2107	10.00-12.00	Pembuatan RPP	Membuat RPP Teks prosedur KD 3.6 dan 4.6	
15	Kamis, 5 Oktober 2017	07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 3 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII. KBM di kelas VII C dengan materi embelajaran Teks Prosedur.	

		07.20-09.20	KBM di kelas VII C		
16	Sabtu, 7 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 8 mahasiswa dan 2 Guru.	
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 4 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII.	
		08.40-10.55	KBM di kelas VII C	KBM di kelas VII C dengan materi embelajaran Teks Prosedur.	
		12.00-13.00	Penempelan nomor	Menempeli omor-nomor ujian untuk UTS yang akan dilaksanakan pada hari senin tanggal 9 oktober 2017. Nomor ujian berhasil ditempel di 12 ruang kelas. penempelan diikuti oleh 10 mahasiswa dan 4 Guru	

17	Senin, 9 Oktober 2107	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 8 mahasiswa dan 2 Guru.	
		08.00-11.00	Rapat	Rapat membahas konsep untuk kegiatan Kirab Budaya yang dilaksanakan oleh dinas pariwisata sleman. Menghasilkan 3 konsep mengenai tema untuk penampilan kirab budaya.	
18	Rabu, 11 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket Bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 8 mahasiswa dan 2 Guru.	
		08.00-11.00	Mengumpulkan materi	Mengumpulkan materi untuk bahan mengajar minggu depan.	
19	Kamis, 12 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket Bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6	

		09.00-11.00	Pembuatan RPP	<p>mahasiswa dan 2 Guru.</p> <p>Membuat RPP tentang teks LHO</p>	
20	Senin, 16 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	<p>Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 3 Guru.</p> <p>Pelaksanaan upacara berjalan dengan tertib dan khidmat. Petugas upacara dari kelas 8B. Upacara diikuti oleh seluruh siswa kelas 7,8 dan 9, seluruh guru dan 14 mahasiswa</p> <p>KBM di kelas VII D dengan materi embelajaran Teks Prosedur.</p>	
		07.00-07.40	Upacara Bendera		
		10.55-13.45	KBM di kelas VII D		

21	Selasa, 17 Oktober 2017	07.20-09.20	KBM di kelas VII D	KBM di kelas VII D dengan materi embelajaran Teks Prosedur.	
22	Rabu, 18 Oktober 2017	10.00-12.00	Persiapan Kirab Budaya	Mendampingi siswa kelas 7 dalam latihan kirab budaya dalam bentuk tarian. Latihan diikuti 50 siswa kelas 7 dan 6 mahasiswa PLT sebagai pendamping	
23	Kamis, 19 Oktober 2017	06.30-07.00 07.00-07.30	Piket bersalaman Pendampingan IQRO	<p>Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 3 Guru.</p> <p>Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 4 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII.</p> <p>KBM di kelas VII C dengan materi embelajaran Teks Prosedur.</p> <p>Membuat pola untuk properti Kirab Budaya seperti gelang, kalung, mahkota dari bahan karton. Diikuti</p>	

		07.20-09.20	KBM di kelas VII C	oleh 10 mahasiswa	
		11.00-14.00	Persiapan Kirab budaya		
24	Sabtu, 21 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 3 Guru.	
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 4 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII.	
		08.40-10.55	KBM di kelas VII C	KBM di kelas VII D dengan materi embelajaran Teks Prosedur. Menyelesaikan segala perlengkapan yang akan digunakan untuk Kirab Budaya pada hari minggu. Menghasilkan 200 buah gelang, 50 buah kalung dan 50 mahkota. Diikuti oleh 14 mahasiswa	

		12.00-17.00	Persiapan Kirab Budaya		
25	Minggu, 22 Oktober 2017	06.30-14.30	Kirab Budaya	Pendampingan kirab budaya di lapangan Denggung, Sleman. SMPN 1 Pakem menampilkan tarian yang bertemakan stop <i>Bullying</i> yang dilakukan oleh 50 siswa kelas 7. Mahasiswa yang mengikuti kirab sebanyak 14 mahasiswa dan 6 guru	
26	Senin, 23 Oktober 2017	06.40-07.00	Piket Bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 3 Guru. Membahas Soal UTS dan TPM	
		10.55-13.45	Membahas soal UTS dan TPM		

27	Selasa, 24 Oktober 2017	06.40-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 3 Guru.	
		07.20-09.20	KBM di kelas VII D	KBM di kelas VII D dengan materi embelajaran Teks LHO	
28	Kamis, 26 Oktober 2017	06.40-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru.	
		07.20-09.20	KBM di kelas VII C	KBM di kelas VII C dengan materi embelajaran Teks LHO.	
29	Sabtu, 28 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru.	

		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 4 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII.	
		08.40-10.55	KBM di kelas VII C	KBM di kelas VII D dengan materi embelajaran Teks LHO	
		12.00-13.30	Pengawas Ujian TPM	Mengawasi kegiatan ujian TPM dikelas 8D. Ujian di kelas 8C dengan mapel yang diujikan yaitu PKN dan B.Indonesia. diikuti oleh 32 siswa dan 2 pengawas ujian.	
30	Senin, 30 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6	

			<p>Upacara Bendera</p> <p>KBM di kelas VII D</p>	<p>mahasiswa dan 2 Guru.</p> <p>Pelaksanaan upacara berjalan dengan tertib dan khidmat. Petugas upacara dari pengurus OSIS. Upacara dilaksanakan dalam rangka memeringati hari Sumpah Pemuda. Upacara diikuti oleh seluruh siswa kelas 7,8 dan 9, seluruh guru dan 14 mahasiswa PLT UNY</p> <p>KBM di kelas VII D dengan materi embelajaran Teks LHO</p>	
--	--	--	--	--	--

31	Selasa, 31 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru. KBM di kelas VII D dengan materi embelajaran Teks LHO.	
		07.20-09.20	KBM di kelas VII D		
32	Rabu, 1 November 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru. Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 4 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII	
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO		
33	Kamis, 2 November 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru.	

		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 4 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII	
		07.20-09.20	KBM di kelas VII C	KBM di kelas VII C dengan materi embelajaran Teks LHO	
		12.30-13.30	Rapat Koordinasi	Rapat koordinasi dengan waka kesiswaan dan guru pembimbing lapangan sekolah. Diikuti 14 mahasiswa dan 2 guru	

34	Sabtu, 4 November 2017	06.40-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru.	
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 4 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII	
		08.40-10.55	KBM di kelas 8A	KBM di kelas VII D dengan materi embelajaran Teks LHO.	
35	Senin, 6 November 2017	06.40-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 10 mahasiswa dan 2 Guru. Upacara bendera berjalan dengan tertib dan khidmat. Petugas upacara dari kelas 8C dan sudah cukup baik dalam pelaksanaan menjadi petugas upacara.	

		07.00-07.40	Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa kelas 7,8 dan 9, seluruh guru dan 14 mahasiswa PLT UNY KBM di kelas VII D dengan materi embelajaran Teks LHO.	
		10.55-13.45	KBM di kelas VII D		
36	Selasa, 7 November 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru. Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 5 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII	
		07.00-07.30	Pedampingan IQRO	Mengurusi persuratan untuk wali murid pengurus	

		10.15-10.45	Persiapan LDK	<p>OSIS dalam rangka acara LDK yang akan dilaksanakan hari Kamis di luar sekolah. Menghasilkan 40 surat untuk wali murid pengurus OSIS kelas 7 dan 8</p> <p>Rapat koordinasi dengan DPL membahas proker yang sudah jalan dan yang belum. Konsultasi dengan DPL mengenai laporan dan penarikan PLT</p>	
		13.00-13.30	Rapat Koordinasi		
37	Rabu, 8 November 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6	

		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	<p>mahasiswa dan 2 Guru.</p> <p>Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 5 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII</p>	
38	Kamis, 9 November 2017	06.30-16.00	LDK	<p>Pelaksanaan kegiatan LDK berjalan dengan lancar. LDK dilaksanakan di Turi. Kegiatan meliputi pemberian materi mengenai keorganisasian dan kepemimpinan, Sarahsehan dan Outbond. Diikuti oleh 40 siswa penguru OSIS, 14 mahasiswa PLT dan 3 Guru</p>	
39	Sabtu, 11 November 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	<p>Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6</p>	

		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	<p>mahasiswa dan 2 Guru.</p> <p>Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 5 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII</p> <p>Menyiapkan bahan ajar seperti media pembelajaran dan materi</p> <p>KBM di kelas VII D dengan materi embelajaran Teks LHO.</p>	
		07.30-08.30	Menyiapkan media		
		08.40-10.55	KBM di kelas VII C		
40	Senin, 13 November 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	<p>Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru.</p> <p>Upacara bendera berjalan dengan tertib dan khidmat.</p>	

		07.00-07.40	Upacara Bendera	<p>Petugas upacara dari kelas 8D dan sudah cukup baik dalam pelaksanaan menjadi petugas upacara. Upacara diikuti oleh seluruh siswa kelas 7,8 dan 9, seluruh guru dan 14 mahasiswa PLT UNY</p> <p>KBM di kelas VII D dengan materi embelajaran Teks LHO</p>	
		10.55-13.45	KBM di kelas VII D		
41	Selasa, 14 November 2017	06.30-07.00	Piket Bersalaman	<p>Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 1 mahasiswa dan 1 Guru.</p> <p>Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 5 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII</p> <p>KBM di kelas VII D dengan materi embelajaran Teks</p>	
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO		

		07.20-09.20	KBM di kelas VII D	LHO.	
42	Rabu, 15 November 2017	06.30-07.00	Piket Bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 1 Guru.	
43	Kamis, 16 November 2017	06.30-07.00	Piket Bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 4 mahasiswa dan 1 Guru.	
		07.20-09.20	KBM di kelas VII C	KBM di kelas VII C dengan materi embelajaran Teks LHO	
44	Jumat, 17 November	05.45-06.30	Persiapan Perpisahan	Menyiapkan perlengkapan seperti soundsystem, alat	

	2017	07.00-08.00	Acara Perpisahan PLT UNY 2017	<p>musik dan dekorasi untuk kegiatan perpisahan PLT UNY tahun 2013.</p> <p>Diikuti oleh 14 mahasiswa PLT</p> <p>Perpisahan mahasiswa PLT UNY yaitu pentas seni yang diisi oleh siswa kelas 7 yang menampilkan tari, siswa kelas 8 yang menampilkan menyanyi dan siswa kelas 9 yang menampilkan menyanyi juga. Kegiatan perpisahan berjalan dengan lancar. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa mulai dari kelas 7, 8 dan 9 dan juga guru-guru SMP N 1 Pakem.</p>	
45	Sabtu, 18 November 2017	06.30-07.00	Piket Bersalaman	<p>Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 4 mahasiswa dan 1 Guru.</p> <p>Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 5 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII</p> <p>Mempersiapkan segala perlengkapan untuk acara</p>	
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO		

		07.30-08.30	Persiapan penarikan mahasiswa PLT UNY	<p>penarikan mahasiswa PLT UNY mulai dari konsumsi, soundsystem dan lain-lain. diikuti oleh 14 mahasiswa</p> <p>Kegiatan penarikan mahasiswa PLT UNY di SMP N 1 Pakem berjalan dengan lancar. Kegiatan ini diikuti oleh 1 DPL, 14 Guru dan 14 Mahasiswa PLT UNY.</p>	
		09.00-10.30	Penarikan Mahasiswa PLT UNY 2107		

DOKUMENTASI



Foto : 1 Diskusi Kelompok



Foto : 2 Diskusi Kelompok



Foto : 3 Mendiskusikan Materi Teks LHO



Foto : 4 Suasana Belajar di Kelas



Foto : 5 Siswa melihat tayangan video laporan hasil observasi

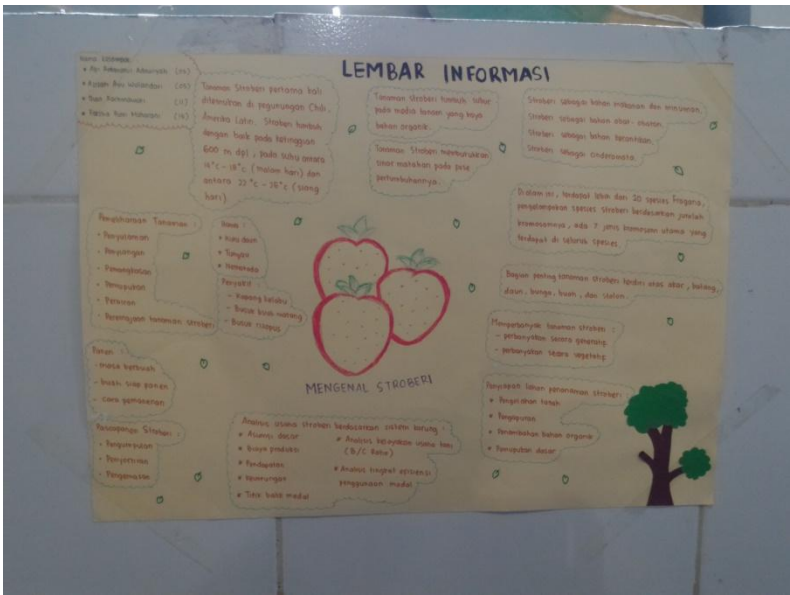


Foto : 6 Menyimpulkan Teks Laporan Hasil Observasi dari Buku Pengetahuan

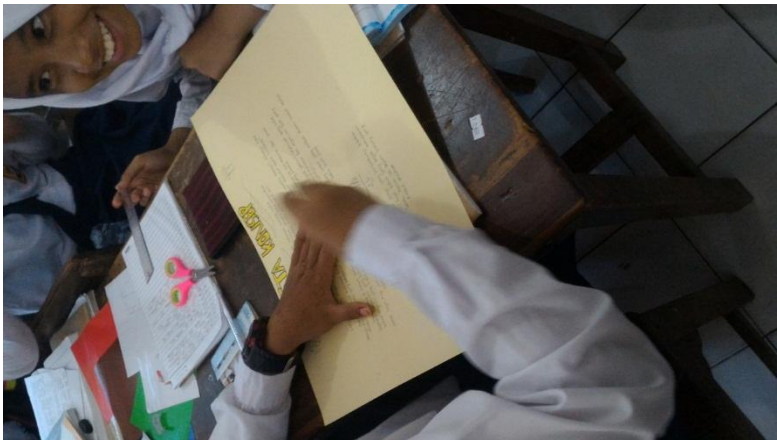


Foto : 7 Membuat Lembar Informasi

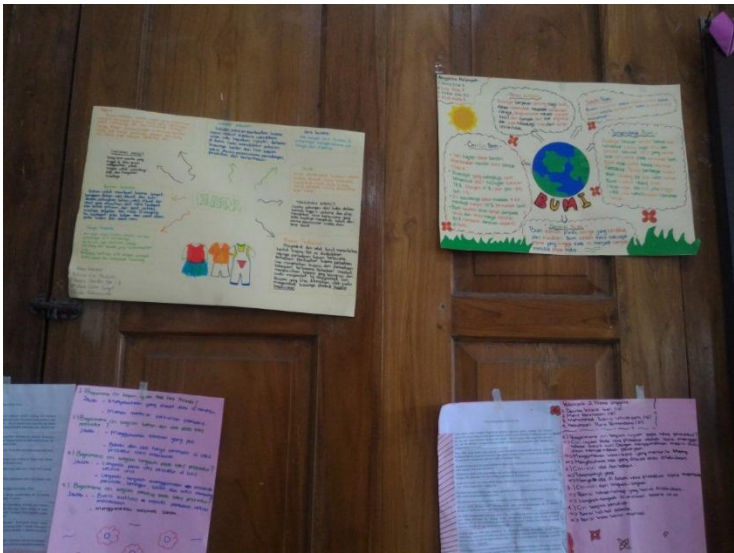


Foto : 8 Hasil Membuat Lembar Informasi



Kegiatan 1 Piket Jabat Tangan (3S)



Kegiatan 2 Kirab Budaya



Kegiatan 3 Pengisian Papan Jadwal Pelajaran Semester Gasal



Kegiatan 4 Perpisahan PLT



Kegiatan 5 Penamaan Tanaman



Kegiatan 6 Pengecatan Garis Lapangan



Kegiatan 7 Outbond dan LDK OSIS



Kegiatan 8 Bersih-bersih Ruang UKS



Kegiatan 9 Penarikan Mahasiswa PLT